



**UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
(Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AFNI SARI
NIM 09 3100162**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
(Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AFNI SARI
NIM 09 3100162**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
(Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AFNI SARI
NIM 09 310 0162**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag.
NIP. 19561121 198603 1 002

Pembimbing II

Risdawati Siregar, S. Ag. M. Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Padangsidempuan, 6 Maret 2015

Hal : Skripsi
An. Afni Sari

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Lampiran : 7 (Tujuh) eksamplar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

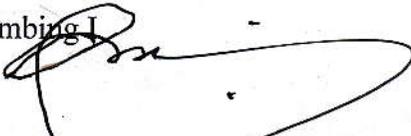
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Afni Sariyang berjudul: **UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM MENINGKAT MINAT BELAJAR (Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dansyarat-syaratmencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinyaini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

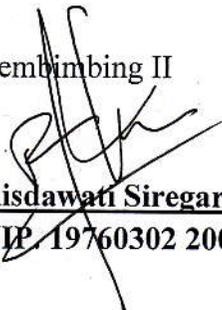
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag.
NIP. 19561121 198603 1 002

Pembimbing II



Risdawati Siregar, S, Ag, M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFNI SARI
NIM : 09.3100168
Fakultas/ Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Judul Skripsi : **UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR (Pada Jurusan PAI,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 1 Maret 2015

ya yang menyatakan,



AFNI SARI
NIM: 093100162

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afni Sari
Nim : 09 310 0162
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
JenisKarya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royaltif Non eksklusif** (*Non-exclusiv Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR (Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 2 Maret 2015

Saya menyatakan



(Afni Sari)

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AFNI SARI
NIM : 09 310 0162
JUDUL SKRIPSI : UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR (Pada Jurusan PAI,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Padangsidempuan)

Ketua



Anhar, M. A

NIP. 19711214 199803 1 002

Sekretaris



Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd

NIP. 19710424 199903 1 004

Anggota



1. Anhar, M. A

NIP. 19711214 199803 1 002

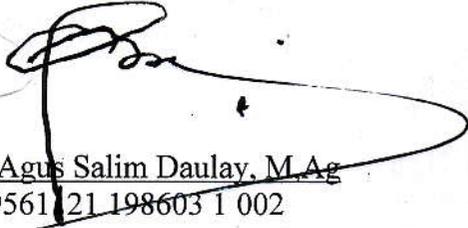


2. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd

NIP. 19710424 199903 1 004

3. Drs.H. Agus Salim Daulay, M.Ag

NIP. 19561 21 198603 1 002



4. H. Ali Anas Nasution, M.A

NIP. 19680715 200003 1 002



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 16 Februari/ 09.00 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 65,62 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,1
Predikat : Amat baik / baik / Cukup / Gagal



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H.T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **UPAYA DOSEN MEMOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
(Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidimpuan)**

Nama : **AFNI SARI**
NIM : **09 310 0162**
Fakultas/ Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 16 Maret 2015



Dr. M. Y. Simma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : AFNI SARI
NIM : 093100162
Judul : **Upaya Dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar (Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan)**
Tahun : 2015

Latarbelakang masalah penelitian ini adalah bahwa tugas dosen itu tidak hanya sebatas pemberi pengetahuan, tetapi juga harus mampu memerankan dirinya sebagai pemberi perubahan. Dosenhendaknya memberi motivasi kepada mahasiswa, sehingga minat belajar mahasiswasemakin meningkat dan memiliki perubahan-perubahan terhadap proses belajar mengajar dengan baik sehinggs dosen dapat memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar, pada Jurusan PAI,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu apa saja usaha dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan. Metode apa saja yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhimotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan. Tujuan penelitian untuk mengetahui usaha, metode, faktor-faktor, yang dilakukan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitar dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Sebagai sumber data primer adalah para dosen pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan yang PNS, sedangkan sumber data sekunder adalah mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan. Alat pengumpul datanya adalah wawancara langsung dengan sumber data, kemudian observasi langsung ke lapangan.

Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa usaha dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan. Paradosen melakukan berbagai usaha yan dilakukan, memberikan angka atau penilaian, memberikan hasil ujian mahasiswa dan memberikan hukuman. Metode yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi.Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat motivasi serta minat belajar mahasiswa, kondisi kampus, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan, Sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut *asma* Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Dalam melengkapai tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul: ***“Upaya Dosen Memotivasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar (Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan)”***

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami berbagai hambatan dan rintangan dalam mencari sumber sebagai bahan rujukan lewat berbagai buku yang dapat membantu pembahasan skripsi ini. Namun berkat taufik dan hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dengan selesainya skripsi ini, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Ibu Risdawati Siregar, S.Ag M.Pd sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak DR. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Mhd Adanan dan Warni Hasibuan) yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis dan tanpa lelah selalu mendukung penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan tugas besar ini.
5. Bapak Kepala UPT Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta pegawai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Serta Bapak Drs. Lazuardi, M.Ag sebagai dosen Penasehat Akademik penulis.
7. Bapak Abdul Sattar Daulay sebagai Ketua Jurusan PAI, Fakultas Tartbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidimpuan, dan memberikan data yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.

8. Abang Mhd Aswir, Adik Mhd Iswar dan Anisah Keluarga besar lainnya yang telah memberikan motivasi, doa dan dorongan, cinta dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.
9. Rekan-rekan mahasiswa, rekan sejawat seperjuangan di PAI-5 yang selalu memberikan sumbangan pikiran dalam diskusi di IAIN Padangsidimpuan.

Kepada semua pihak yang disebut di atas, mudah-mudahan mendapat limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Amin!!!

Padangsidimpuan, 2 Maret 2015

Penulis,


AFNI SARI
09 310 0162

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Surat Persetujuan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v
Berita Acara Ujian Munaqasyah	vi
Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Dosen	12
a. Pengertian Dosen	12
b. Kedudukan, Fungsi, Peran, dan Tujuan Dosen	12
c. Tugas Dosen.....	14
2. Motivasi	18
a. Pengertian Motivasi	18
b. Teori-teori Motivasi	19
c. Macam-macam Motivasi	22
d. Fungsi Motivasi	23
e. Tujuan Motivasi.....	24
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Belajar ..	25
3. Minat Belajar.....	29
a. Pengertian Minat Belajar	29
b. Macam-macam Minat	34
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	35
d. Upaya yang Dilakukan dalam Meningkatkan Minat Belajar	38
B. Penelitian Terdahulu.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu penelitian	44

B. Jenis Penelitian.....	44
C. Informan Penelitian	45
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
F. Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data	50
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	
1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan	53
2. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	55
3. Gambaran Umum Lokasi IAIN Padangsidimpuan	57
4. Data Dosen yang PNS Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dain Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan	60
5. Data Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dain Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan	61
6. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidimpuan	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Usaha yang Dilakukan Dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.....	64
2. Metode yang Digunakan Dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan	67
3. Faktor-faktor Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.....	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84
D. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	89
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pedoman observasi Penelitian	95
Lampiran 2. Pedoman wawancara penelitian.....	97
Lampiran 3. Jawaban Observasi Penelitian.....	100
Lampiran 4. Jawaban Wawancara Penelitian.....	103
Lampiran 5. Jadwal penelitian.....	107
Lampiran 6. Dokumentasi	108

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 Nama-nama Mahasiswa Semester 5-7.....	47
Tabel 2 Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.....	57
Tabel 3 Nama Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan.....	60
Tabel 4 Jumlah Mahasiswa Semester V.....	61
Tabel 5 Jumlah Mahasiswa Semester VII.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.4 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dalam Pasal 3 ayat 1 dikemukakan mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tugas utama dosen adalah sebagai pendidikan.

Sungguh berat tugas yang diemban oleh seorang dosen. Ia seringkali dihadapkan pada beberapa persoalan yang harus segera diselesaikan. Mahasiswa yang tidak perhatian pada pelajaran, rasa kebosanan yang muncul pada diri mahasiswa, munculnya perilaku atau sikap kurang hormat mahasiswa terhadap dosen merupakan sebagian kecil persoalan yang harus segera dicari solusinya. Dosen tidak hanya dituntut sebagai *agent of learning*, tetapi juga harus mampu memerankan dirinya sebagai *agent of change* (agen perubahan) bagi mahasiswa. Karena seorang dosen diharapkan dapat menjadi seorang pendidik yang tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga harus mampu memotivasi mahasiswanya. Profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip yang salah satunya memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Setiap

mahasiswa pada dasarnya mempunyai dorongan atau penggerak untuk melakukan kegiatan belajar di perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkannya. Dorongan atau penggerak itu disebut dengan motivasi. Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkahlaku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.¹

Motivasi dapat juga didefinisikan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang mendorong seseorang memenuhi kebutuhan.² Motivasi merupakan pendorong bagi pertumbuhan seseorang. menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga ia berbuat demikian. Untuk mencari jawaban pertanyaan tersebut, mungkin kita harus mencari apa yang mendorongnya (dari dalam) atau pada perangsang atau stimulus (faktor luar) yang menariknya untuk melakukan perbuatan itu. Mungkin ia didorong oleh nalurinya, atau oleh keinginannya memperoleh kepuasan, atau mungkin juga karena kebutuhan hidupnya yang sangat mendesak.³ Dalam hal ini, motivasi yang ditujukan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa khususnya dalam pendidikan agama Islam.

Minat dalam pendidikan adalah satu faktor yang menentukan seseorang dalam belajar. Minat adalah suatu kecenderungan, keinginan untuk memberikan

¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 71.

²Abdul Rahman Sholeh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 132.

³Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 81.

perhatian terhadap aktivitas situasi yang menjadi objek dengan disertai perasaan senang.⁴ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri.⁵ Minat belajar sangat penting bagi seorang mahasiswa agar terciptanya suatu proses pembelajaran dengan baik. Minat tersebut dapat membangkitkan, mendorong, memberikan gairah belajar kepada seorang mahasiswa.

Minat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar dan dapat memotivasi mahasiswa untuk giat belajar sehingga akan tercapai suatu keinginan mahasiswa. Olehkarena itu setiap pekerjaan tanpa disertai minat usaha akan sulit tercapai. Dalam hal ini minat yang dimaksud adalah minat dalam meningkatkan motivasi pembelajaran bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Dosen harus mampu menjadi motivator bagi mahasiswanya, karena motivasi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan minat belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi *instrinsik* maupun motivasi *ekstrinsik* sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa, peran dosen sangat penting untuk melakukan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi mahasiswa untuk memiliki minat belajar yang baik.

⁴Abdul Rahman Sholeh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 263.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180.

Dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan dosen adalah motivasi dan minat belajar mahasiswa, bagaimana seorang mahasiswa tersebut menerima pelajaran yang diberikan dosen. Motivasi begitu penting dalam proses belajar mengajar, maka tugas dosen yang pertama adalah membangkitkan atau meningkatkan motivasi mahasiswa terhadap apa yang akan dipelajari.

Usaha yang dilakukan dosen adalah memberi semangat kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan minat belajar. Sebagaimana tugas dosen itu tidak hanya sebatas *agent of learning* (agen pengetahuan), tetapi juga harus mampu memerankan dirinya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Dari alasan inilah penulis melihat fenomena yang ada di IAIN Padangsidimpuan. Dosen yang memberikan motivasi kepada mahasiswa sehingga minat belajar mahasiswa itu semakin meningkat dan memiliki perubahan-perubahan sehingga mahasiswa termotivasi dalam meningkatkan minat belajar.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana sebenarnya upaya dosen dalam memotivasi minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Atas dasar inilah peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Upaya Dosen Memotivasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar (Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan)”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis fokus pada permasalahan motivasi, karena motivasi ini sangat penting bagi seorang mahasiswa, tanpa

adanya motivasi, mahasiswa tidak akan berhasil dalam meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat menunjang keberhasilan bagi pembelajaran karena, motivasi dapat memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar bagi mahasiswa. Hal ini yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Peneliti akan mengkaji bagaimana upaya dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan terhadap istilah yang dipakai dalam judul pembahasan Skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam pembahasan ini sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud memecahkan persoalan, serta daya upaya.⁶ Sedangkan upaya yang dimaksud penulis adalah usaha dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar.
2. Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahlian diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan.⁷ Dosen di sini adalah sebagai motivator bagi mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan agar tercapainya suatu proses belajar mengajar yang baik.

⁶Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1.093.

⁷Vebrianto dan Sudarsono, dkk, *Kamus Pendidikan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994). hlm. 16.

3. Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu, semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.⁸ Motivasi yang dimaksud disini adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan proses belajar mengajar dengan baik.
4. Minat adalah suatu kecenderungan, keinginan untuk memberikan perhatian terhadap aktivitas situasi yang menjadi objek dengan disertai perasaan senang.⁹Minat di sini adalah minat mahasiswa yang tinggi terhadap sesuatu keinginan untuk meningkatkan minat belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.
5. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dalam lingkungan.¹⁰ Jadi belajar disini adalah perubahan seorang mahasiswa yang ingin memperoleh pengetahuan yang tidak tahu menjadi tahu sehingga akan tercapainya suatu proses pembelajaran yang

⁸Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 144.

⁹Abdul RahmanSholeh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 263.

¹⁰Slamet, *Op. Cit.*, hlm. 53.

baik pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja usaha yang dilakukan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
2. Metode apa saja yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis tentang upaya dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.
2. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd.I) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi ini, maka penulis membahas sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan, yang terdiri dari, latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan. Latar belakang masalah membahas tentang alasan dipilihnya judul skripsi. Rumusan masalah adalah apa saja masalah-masalah yang ada dalam skripsi ini. Tujuan penelitian yaitu untuk apa penelitian ini dilakukan, dan Kegunaan penelitian adalah sasaran yang ingin

dicapai dari pembahasan yang dilaksanakan, serta kegunaan bagi penulis. Batasan masalah untuk memfokuskan masalah agar tidak melenceng dari masalah yang dibahas, serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami permasalahan dalam skripsi ini, dengan demikian penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian. Sistematika pembahasan untuk mengarahkan pembahasan lebih sistematis dalam skripsi ini sesuai yang telah diteliti.

Bab II membahas tentang landasanteori yang meliputi: Dosen, pengertian dosen, kedudukan, fungsi, peran dan tujuan dosen, tugas dosen, yang membahas tentang apa-apa saja tanggung jawab yang dipegang oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya, motivasi, pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, tujuan motivasi. teori motivasi, fungsi motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, dengan adanya motivasi yang diberikan oleh seorang dosen maka para mahasiswa akan semangat dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, pengertian minat belajar, macam-macam minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, Teori-teori minat belajar, upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat belajar, tanpa adanya minat dalam diri seseorang maka akan sulit untuk mengarahkannya, maka adanya minat belajar seseorang akan mudah diarahkan dalam proses belajar mengajar. Penelitian terdahulu adalah bahan perbandingan penelitian yang terdapat dari hasil peneliti yang pembahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti dalam skripsi ini.

Bab III metodologi penelitian yang isinya mencakup pelaksanaan dan lokasi dan waktu lokasinya terletak Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Rizal Nurdin KM. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan. waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2014 selesai 23 Oktober 2014, yang diteliti oleh penelitian, jenis penelitian adalah metode yang peneliti gunakan serta jenis penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data digunakan dengan menggunakan wawancara, untuk mengumpulkan informasi dari seseorang dengan cara mengajukan pertanyaan dan observasi pengamatan yang dilakukan secara langsung. Teknik pengolahan dan analisis data, teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV terkait hasil penelitian ini terdiri dekskripsi data, Temuan umum, Sejarah singkat IAIN Padangsidimpua, Visi dan misi IAIN Padangsidimpuan, Gambaran umum lokasi IAIN Padangsidimpuan, Data dosen yang PNS Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Data mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Kondisi sarana dan prasarana IAIN Padangsidimpuan. Pembahasan Hasil Penelitian. Usaha Dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Metode yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan. Keterbatasan Penelitian.

Bab V penutup berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian, saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan peneliti sampaikan berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dosen

1. Pengertian Dosen

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dosen adalah tenaga pengajaran perguruan tinggi.¹ Menurut kamus pendidikan dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahlian diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan.²

Dalam undang-undang guru dan dosen bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 2 dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan tentang dengan tugas utama mentransfer, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³

2. Kedudukan, Fungsi, Peran dan Tujuan Dosen

Kedudukan, fungsi dan peran dosen yang tertera pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Dosen berkedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan kedudukan dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan

¹Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 275.

²Vebrianto dan Sudarsono, dkk, *Kamus Pendidikan*(Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994),hlm, 16.

³Undang-undang Guru dan Dosen (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 3.

perundang-undangan. Kedudukan dosen di sini sebagai pencetak pada perguruan tinggi bagi mahasiswa. Di mana kedudukan Dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1). Peran dan fungsi dosen. Dosen memiliki fungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dosen memiliki peran dan fungsi sebagaimana dijelaskan di atas. Sebagai pelajar khususnya mahasiswa juga memiliki kewajiban dan hak dalam mendapatkan pendidikan sebagaimana fungsi dosen dijelaskan di atas.

Mahasiswa dan pelajar pada umumnya sudah pasti kita memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya dan juga memiliki kewajiban untuk mengikuti dengan baik dan akhirnya mendapatkan yang terbaik dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud. Kedudukan, fungsi dan tujuan dosen pasal 3 ayat 1 dan 2 adalah:

- a. Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Pengakuan kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana demokrasi pada ayat 1 dibuktikan dengan sertifikasi pendidikan.

Pasal 5 kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan

peran dosen sebagaimana agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁴

Bab III pasal 7 tentang profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:⁵

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- e. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

3. Tugas Dosen

Tugas pokok untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidika atau pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan tugas penunjang adalah tugas tambahan dosen yang dilakukan baik di dalam maupun di luar institusi tempat tugas dosen. Dalam hal ini tugas pendidikan dosen yang bermutu adalah dosen yang melaksanakan tanggung jawab pengajar, bimbingan dan latihan keterampilan bagi para

⁴Himpunan Undang-undang Indonesia Guru dan Dosen SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional SNP (Standar Nasional Pendidikan), (Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), hlm. 10-13.

⁵Undang-undang Guru dan Dosen, *Op. Cit.*, hlm. 17.

mahasiswanya. Kenneth G. Ryder sebagaimana dikutip oleh Sanusi, membagi tiga faktor yakni mahasiswa profesi dan institusi.⁶

a. Dalam kaitannya dengan mahasiswa, tugas dosen dalam pelaksanaan pendidikan adalah:

- 1) Melaksanakan tugas mengajar dengan memakai perencanaan bahan kuliah, persiapan perkuliahan, hadir di kelas sesuai jadwal, mengemukakan syarat-syarat perkuliahan secara jelas, serta memberi nilai dengan objektif sesuai ketentuan lembaga.
- 2) Menyadari bahwa mahasiswa sebagai individu harus dihormati dan mempunyai hak-hak yang harus dilindungi. Hal ini menurut adanya perhatian pada masalah-masalah akademik dan pribadi yang dihadapi mahasiswa dengan memberi nasihat, memperlakukan memperlakukan mereka dengan baik di kelas, menyimpan rahasia pribadi mahasiswi yang mereka kemukakan saat mereka konsultasi.
- 3) Menyadari bahwa dosen adalah teladan bagi mahasiswa yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan pemikiran mahasiswa. Oleh karena itu harus selalu ditunjukkan keteladanan kepada mahasiswa dalam hal kemampuan akademik, intelektualitas, integritas pribadi dan etika profesional.

⁶Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu 1999), hlm. 30.

4) Menyadari bahwa dosen tidak dibenarkan menggunakan kedudukan dan pengaruhnya di kelas (perkuliahan) untuk menyampaikan materi dan masalah yang di luar lingkup mata kuliah dan di luar kompetensi profesionalnya.

b. Tanggung jawab profesi dan tugas dosen adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin, akademiknya dengan membaca literatur yang baru berupa buku atau jurnal, dan mengikuti kegiatan ilmiah berupa diskusi atau seminar, mengerti bidang studinya.
- 2) Selalu berusaha meningkatkan keefektifan, mengajar, mencari cara-cara baru dalam menyampaikan materi kuliah, memotivasi mahasiswa dalam memperbaiki metode evaluasi prestasi mahasiswa.
- 3) Bertanggung jawab untuk ikutserta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang studinya melalui penelitian, analisis dan penulisan secara menyajikan makalah pada kesempatan diskusi atau seminar.
- 4) Bertanggung jawab dalam membantu dosen dan membantu lembaga dalam kegiatan pengembangan kurikulum, kegiatan ilmiah Jurusan, Fakultas dan Universitas serta berpartisipasi di dalamnya serta kegiatan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh Jurusan, Fakultas dan sebagainya.
- 5) Bertanggung jawab untuk melindungi dan meningkatkan gengsi akademik dan profesi dosen antara lain dengan membantu merekrut dosen baru yang berkualitas, memberikan rekomendasi yang objektif dalam kenaikan

jabatan akademik dosen lain, merekomendasi dosen yang nyata-nyata tidak memiliki kemampuan akademik, tidak memiliki integritas pribadi, berkelakuan buruk atau sebagainya.

- 6) Bertanggung jawab untuk memberi contoh menghormati hak orang lain untuk berbeda pendapat.

Tugas pendidik dan pengajaran, dosen yang bermutu adalah dosen yang melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:⁷

- a. Membuat silabus dan SAP yang mengandung kejelasan tahapan konsep, teori serta aplikasi ilmu pengetahuan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin akademik.
- b. Hadir di kelas sesuai jadwal perkuliahan. Untuk dosen minimal 14-16 pertemuan persemester.
- c. Mengemukakan syarat-syarat perkuliahan secara jelas pada mahasiswa.
- d. Meningkatkan efektivitas mengajar, mencari cara-cara baru dalam menyampaikan materi kuliah, memotivasi belajar mahasiswa serta memberi contoh menghormati hak orang lain berbeda pendapat.
- e. Memberi latihan dan respons serta nilai mata pelajaran secara objektif, sesuai dengan tugas pengajar yang jadi tugasnya, baik yang berhubungan dengan hasil makalah, skripsi, dan sebagainya.

⁷Sanusi Uwes, *Op. Cit.*, hlm. 147.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Prilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu di sebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Motivasi menurut Sumadi Surya brata adalah “keadaan-keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.⁸Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah tenaga yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Mitchell berpendapat bahwa motivasi adalah “sebagai suatu tingkatan kejiwaan berkaitan dengan keinginan individu dan pilihan untuk melakukan perilaku tertentu”.⁹Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi yaitu:¹⁰

- a. Motivasi di pandang sebagai suatu proses pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang di amati dan meramalkan tingkah laku orang lain.
- b. Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang. Petunjuk-petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila tampak kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

⁸SumadiSurya Brata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2002), hlm. 70.

⁹Syafaruddin& Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 131.

¹⁰Oemar Hamalik. *Loc, Cit.*

Jadi motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Maka motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu sendiri tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi, dalam Psikologi di kenal pula istilah "motif". Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan. Termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang di timbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.¹¹ Memang sulit membedakan pengertian motif dan motivasi secara tegas.

Dalam konteks uraian terdahulu dapat dijelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebutkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ialah "pendorong" suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

2. Teori-Teori Motivasi

a. Teori hedonisme

Hedonisme adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam

¹¹Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum.*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 60.

filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Pada abad 17 Hobbes menyatakan bahwa apapun alasannya yang diberikan seseorang untuk perilaku sebab-sebab terpendam dari semua perilaku itu adalah kecenderungan untuk mencari kesenangan dan menghindari kesusahan.

b. Teori naluri

Teori naluri ini merupakan suatu kekuatan biologis bawaan yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berlaku dengan cara tertentu dalam keadaan tepat. Sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan dan tidak ada hubungannya dengan akal. Menurut teori naluri, seseorang tidak memilih tujuan dan perbuatan, akan tetapi di kuasai oleh kekuatan-kekuatan bawaan, yang menentukan tujuan dan perbuatan yang akan dilakukan.

c. Teori reaksi yang dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tingkah laku atau perilaku manusia berdasarkan pola dan tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat seorang itu hidup. Orang belajar paling banyak dari lingkungan kebudayaan di tempat ia hidup dan dibesarkan. Menurut teori ini, apabila seorang pendidik akan memotivasi anak didiknya, maka pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

d. Teori pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara "teori naluri dengan teori reaksi yang dipelajari". Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Contohnya, dorongan seksual, nafsu makan, kebutuhan akan tidur, dorongan untuk bergerak dan istirahat. Menurut teori ini, bila seorang pendidik ingin memotivasi anak didiknya. Daya pendorong yaitu atas naluri dan juga reaksi yang dipelajari dari kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.¹²

e. Teori kebutuhan

Kebutuhan adalah kecenderungan-kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan melakukan suatu perbuatan tindakan untuk mencapai tujuan. Kebutuhan timbul karena adanya perubahan dalam diri organisme, atau disebabkan oleh rangsangan-rangsangan kejadian-kejadian dilingkungan organisme. Kebutuhan tersebut mendorong dan menimbulkan dorongan atau motivasi bagi seseorang untuk bertingkah laku melakukan perbuatan tertentu.¹³ Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

¹²Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.133-135.

¹³Oemar Hamalik. *Loc, Cit.*

3. Macam-macam motivasi

Para ahli psikologi berusaha mengklasifikasikan atau menggolongkan motivasi yang ada dalam diri manusia ke dalam beberapa golongan menurut pendapatnya. Jadi motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:¹⁴

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya .

1) Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif ini disebut juga dengan "*physiological drives*".

Contoh: dorongan untuk makan, minum, kerja, istirahat, dan dorongan seksual.

2) Motif yang dipelajari maksudnya motif yang timbul karena dipelajari.

Frandsen mengistilahkan motif ini dengan "*affiliative needs*". Contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

1) Kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dalam, seperti makan, minum, bergerak, beristirahat, tidur dan sebagainya.

2) Motivasi darurat, yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha dan sebagainya.

Jenis motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.

¹⁴*Ibid.*, hlm.86-91.

3) Motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu di sekitar kita. Contoh: kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat. Jenis motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.

c. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh: seorang yang senang membaca tanpa di suruh ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, Contoh: seorang belajarkarena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga mendapat pujian dari orang lain.

4. Fungsi motivasi

Motivasi juga dianggap sangat penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi, nilai dan manfaatnya. dosen bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar mahasiswanya. Disamping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Bagi mahasiswa pentingnya motivasi belajar, adalah:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar
- d. Membesarkan semangat belajar
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat dan bermain) yang berkesinambungan individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Ada beberapa fungsi motivasi menurut Dimiyati& Mudjiono adalah sebagai berikut : ¹⁵

- a. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat mahasiswa untuk belajar sampai berhasil.
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar mahasiswa di kelas bermacam-macam, ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain disamping yang bersemangat untuk belajar.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiahbagiseseorangssangatpenting.
- d. Memberi peluang guru untuk "Unjuk kerja" rekayasa paedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil.

5. Tujuan motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang dosen, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan atau memacu para mahasiswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum

¹⁵Dimiyati& Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 85-86.

sekolah. Karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi. Tanpa motivasi seseorang tidak akan berkembang.¹⁶

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan artinya, terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Ada beberapa hal dapat mempengaruhi motivasi belajar, adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua mahasiswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi mahasiswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2. Kemampuan pembelajaran

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa. Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan

¹⁶Nagalim Purwanto, *Op. Cit.*, hlm.73-74.

¹⁷Evelina Siregar dan Hartini Nara, *Teori dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 53-56.

gankemampuanataukecakapanmencapainya.Keinginanmembacapperludibarengidengankemampuanmengenaldanmengucapkanbunyihuruf-huruf.Kemampuanakanmemperkuatmotivasianakuntukmelaksanakantugas-tugasperkembangan.

3. Kondisi pembelajaran

Kondisi yang

meliputikondisijasmanidanrohanimempengaruhimotivasibelajar.Seorang mahasiswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marahakanmenggangguperhatianbelajar. Sebaliknya, seseorang yang sehat, kenyangdangembiraakanmudahmemusatkanperhatian.

4. Kondisilingkungan

Lingkungandapatberupakeadaanalam, lingkungantempattinggal, pergaulansebayadankehidupankemasyarakatan.Seorang mahasiswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar sehingga minat belajarnya akan menurun, begitu juga sebaliknya.

5. Media

Media adalahalat untuk memberikan perangsang pelajar supaya terjadi proses belajar. Ada beberapakegunaan media dalam proses belajarmengajar.

Motivasiadalahsuatudorongan yang terdapatdalamdanluardiriseseorang yang menjadisebabsuatutujuan.Jugamerupakansuaturangsangan yang mendorongseseoranguntukbertinghalkusehinggaakanmenggugahdirinyabers

emangat untuk meraih cita-citanya. Apabila beberapa hal tersebut telah terpenuhi, maka motivasi belajar mahasiswa akan muncul dan mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa bentuk cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Memberi nilai

Angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Pemberian angka kepada mahasiswa biasanya bervariasi sesuai hasil tes atau ulangan mereka. Di samping simbol nilai angka ini merupakan alat motivasi yang cukup bagus.¹⁹ Angka biasanya terdapat dalam buku rapor sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang dipergunakan dalam kurikulum. Angka inilah yang akan lebih mendorong motivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar.

b. Pujian

Pujian adalah alat motivasi bersifat positif. Tidak ada orang yang senang dipuji, tetapi tidak harus berlebihan. Pujian yang tepat akan membentuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta membangkitkan harga diri. Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan anak didik pada hal-hal yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

¹⁸Sardiman A.M, *Op. Cit.*, hlm. 92.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm.168.

c. Gerakan tubuh

Gerakan tubuh merupakan penguatan yang membangkitkan gairah belajar anak didik, sehingga proses belajar mengajar menyenangkan.²⁰ Dan akan menarik perhatian dan untuk menyampaikan arti dari pesan lisan yang akan dimaksudkan.

d. Memberi tugas

Memberi tugas penting bagi dosen kepada mahasiswa untuk membuat pekerjaan rumah. Tugas dapat diberikan oleh dosen setelah menyampaikan bahan pelajaran. Tugas yang diberikan dapat berupa membuat rangkuman dari bahan pelajaran yang baru dijelaskan, membuat kesimpulan, menjawab soal, dan lain sebagainya.

e. Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Mahasiswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Mahasiswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan merupakan strategi yang cukup baik.

f. Mengetahui hasil

rasa ingin tahu merupakan potensi diri setiap manusia. Dorongan ingin tahu menyebabkan seseorang dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila

²⁰Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.16

terjadi kemajuan, akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar, maka ada motivasi pada diri mahasiswa untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

g. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu dosen harus memahami prinsip-prinsip memberi hukuman. Hukuman merupakan motivasi yang paling tua digunakan dalam pendidikan.

h. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Mahasiswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan semat belajar. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.²¹

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Secara harfiah minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati).²² Minat sering diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, serta kecenderungan hati untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu. Minat juga

²¹Syaiful Bahri Djamarah dan AswanZain, *Op. Cit.*, hlm. 94.

²²Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1984), hlm.

dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu soal yang mengandung sangkut paut dengan dirinya, minat adalah faktor pendorong yang sangat penting dalam belajar.

Minat dalam pendidikan adalah suatu kekuatan yang membuat seseorang tertarik kepada pelajaran, jika kita memiliki minat yang kuat untuk mempelajari sesuatu, kita akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan kita akan mengarahkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya Tanpa ada suruhan dan paksaan dari orang lain. Kita bergerak sendiri dalam mempelajarinya. Semakin besar minat terhadap suatu pelajaran, semakin terdorong kita untuk menguasainya.²³

Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya mengatakan:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”²⁴

Laster dan AlicaCrow yang dikutip oleh The Liang Gie juga menekankan betapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang dan dalam segala hal dikatakannya bahwa:²⁵ Minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai seseorang mahasiswa ke kelas dan menemani mahasiswa setiap tugas studi dengan demikian di mungkinkah

²³E.P. Hutabarat, *Cara belajar* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 27.

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 650.

²⁵The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty, 1995), Jilid II, hlm. 129.

berhasil dalam kegiatan belajar. Dengan demikian minat merupakan dasar bagi tugas hidup yang bertujuan mencapai tujuan yang diharapkan. Minat pekerjaan dalam studi atau dalam kegiatan-kegiatan hiburan adalah perlu untuk sukses dalam hasilnya. Dari kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah sesuatu yang mewajibkan serta menyertai mahasiswa ke dalam kelas yang memungkinkan seseorang berhasil dalam kegiatan belajar, hidup bahkan dasar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Minat dapat membangkitkan dengan upaya yang dilakukan dosen sehingga mahasiswa dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran yang disampaikan oleh dosen, sehingga pelajaran tersebut berkesan. Keutamaan minat dalam belajar menuntut dosen agar membangkitkan minat mahasiswa dalam proses pembelajaran. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh Perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.²⁶ Menurut Hilgard yang dikutip Nana Syaodih Sukma Diana dalam buku landasan psikologi proses pendidikan adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap situasi.²⁷ Wasty Sumanto menjelaskan belajar:

Belajar merupakan proses belajar dasar dari perkembangan hidup manusia dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua

²⁶*Ibid.*, hlm. 53.

²⁷Nana Syaodih Sukmdinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), hlm. 156.

aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. Belajar adalah suatu proses dan bukan hasil, karena belajar itu berlangsung secara aktif atau integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²⁸

Belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena melalui proses belajar seseorang akan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada pada lingkungan, belajar juga membantu dalam perkembangan bahasa, keyakinan, sikap, maupun kepribadian seseorang. Dapat pula dikatakan bahwa belajar merupakan kunci dari perkembangan tingkahlaku seseorang. Perlu disadari bahwa perubahan tingkahlaku yang dicapai melalui proses belajar mempunyai tahap-tahap perkembangan.²⁹

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap dan jenjang pendidikan. Ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah dan keluarga sendiri.³⁰ Belajar menurut Usman adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dengan lingkungannya.³¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah proses dasar dan perkembangan hidup manusia yang melalui suatu proses usaha yang

²⁸WastySeomanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105.

²⁹Iswandi Ruminto Adi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Dasar-dasar Pemikiran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1994), hlm. 83.

³⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 63.

³¹Muhammad Uzur Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 5.

dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakuearah yang lebih baik yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif. Karena belajar berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Belajar memiliki banyak peran penting dalam mempertahankan kehidupan, seperti halnya dalam pandangan islam yang menyarankan bahwa belajar itu suatu kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat dalam kehidupan.

Jadi minat belajar adalah suatu perasaan yang timbul dari diri seseorang tanpa ada dorongan atau pun paksaan untuk melakukan suatu aktivitas. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai antara lain keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat, ataupun memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah timbulnya minat yang besar. Minat belajar tidak bisa dipaksakan, tetapi dapat dirangsang, karena seseorang tidak akan berbuat jika tidak sesuai dengan yang diinginkannya.

2. Macam-macam minat

Minat memiliki kedudukan penting dalam proses belajar mengajar, dan minat juga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu setiap pekerjaan tanpa adanya minat dan usaha di dalamnya akan sulit

untuk mencapainya. Abdurrahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab membagi minat menjadi tiga bagian diantaranya:³²

a. Minat berdasarkan timbulnya

Minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitif dan kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul akibat kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Minat kultural adalah minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar ataupun pengalaman.

b. Minat berdasarkan arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu: minat *instrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang paling mendasar. Minat *ekstrinsik* ialah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan yang dilakukan. Apabila tujuan telah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

c. Minat berdasarkan cara pengungkapannya.

Minat ini dibagi menjadi dua bagian yaitu: *expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik, atau tugas yang disenangi. Dari jawaban itu akan diketahui apa minatnya. *Manifes Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan seseorang. *Tested Interest* yaitu

³²Abdul Rahman Sholeh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 262.

minat yang diungkapkan dengan cara yang menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar adalah kecendrungan hati seseorang terhadap pelajaran yang ia inginkan. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal. Misalnya karena keinginan yang kuat untuk memperoleh suatu pekerjaan yang baik serta ingin memperoleh kesenangan dan keinginan. Sedangkan menurut Abdurrahman Saleh dan Muhibb Wahab yang dikutip dari pendapat Crow and Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:³³

- a. Dorongan dari dalam diri individu. Misalnya dorongan ingin makan akan membangkitkan minat untuk belajar dan menuntut ilmu.
- b. Motif sosial. Misalnya minat untuk belajar untuk menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat dan mendapat kedudukan yang tinggi.
- c. Faktor emosional. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal ini dapat memperkuat minat terhadap aktivitas.

Yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu: .³⁴

- a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) yaitu diantaranya:

³³Abdurrahman Saleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 209.

³⁴Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 146.

1) Aspek fisiologis

Aspek ini menggambarkan tentang keadaan umum jasmani yang menandai tentang tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan keinginan siswa dalam mengikuti proses belajar. Misalnya kondisi tubuh yang lemah, pusing dan dapat menurunkan semangat belajar.

2) Aspek psikologis

Aspek ini menggambarkan tentang keadaan inteligensi, motivasi, bakat, atau minat seseorang tentang belajar. Semua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat belajar seseorang serta dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajarnya. Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikopisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.³⁵

b. Faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar)

- 1) Faktor lingkungan sosial. Faktor sosial yang dapat berpengaruh lingkungan keluarga. Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.³⁶ Semua faktor ini sangat mempengaruhi satu sama lain, karena cara

³⁵*Ibid.*, hlm.147.

³⁶M. Dalyono,*Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 54.

orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap minat belajar anak. Lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat dan tetangga serta teman sepermainan juga sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar. Karena anak hidup dan berkembang dalam masyarakat. Maka masyarakat dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang positif agar anak dapat bertingkah dengan baik. Lingkungan sekolah. Lingkungan ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak karena lingkungan ini merupakan tempat yang pokok dalam belajar, karena di sinilah tempat belajar mengajar.

2) Faktor lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah keadaan cuaca (suhu udara, mendung, hujan), waktu, (pagi, siang, sore, malam), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, keadaan fisik kelas, ketenangan) dan lain-lain.³⁷ Bisa mempengaruhi sikap dan reaksi dalam aktivitas belajar, karena dalam belajar merupakan interaksi dengan lingkungan.

4. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat belajar

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud. Usaha atau pun cara yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa demi kelancaran proses belajar mengajar.

³⁷Slamet, *Op. Cit.*, hlm. 64.

Minat belajar mempunyai peran penting dalam kegiatan mengajar. Elizabeth B. Hurlock dalam buku perkembangan anak mengemukakan bahwa minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar.³⁸ Adanya minat belajar mendorong mahasiswa untuk lebih giat dan berusaha karena melaksanakan aktivitas belajar. Ada beberapa upaya untuk membangkitkan minat belajar, diharapkan mahasiswa akan semakin tertarik mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan dan lebih giat berusaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal antara lain:

- a. Pelajaran diupayakan selalu merangsang minat besar mahasiswa untuk mengetahui hakikat pengertian dari pelajaran, untuk itu dosen harus mengetahui akan minat-minat mahasiswa.
- b. Hubungkanlah pelajaran itu dengan kejadian-kejadian dan peristiwa mahasiswa disekitarnya, sehingga pelajaran menjadi aktual.
- c. Menggunakan media pembelajaran yang menarik.
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Pengelolaan ruangan kelas yang efektif dan efisien.³⁹

Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara perlunya kreativitas dalam menyiapkan alat-alat belajar bersama pembelajar, dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan sumber belajar di luar sekolah. Dosen menyampaikan kepada mahasiswa dengan menggunakan berbagai metode sebagai berikut:

- a. Metode ceramah, metode ceramah adalah metode yang dilakukan guru atau dosen dalam menyampaikan bahan pelajaran di kelas secara lisan. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh Dosen di

³⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Op. Cit.*, hlm, 114.

³⁹ Tayer Yusuf Dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 67.

depan kelas. Peran mahasiswa di sini sebagai penerima pesan, mendengarkan memperhatikan dan mencatat keterangan-keterangan bilamana diperlukan.⁴⁰ Dalam metode ini yang mempunyai peran utama adalah dosen.⁴¹ Dosen memberikan arahan-arahan kepada mahasiswa agar minat mahasiswa termotivasi dengan baik. Dosen juga menceritakan tentang pengalaman-pengalaman mereka tentang apa-apa saja yang mereka alami, sehingga dengan demikian mahasiswa pun akan termotivasi.

- b. Metode tanya jawab. Dosen juga memberikan metode tanya jawab kepada mahasiswa, metode tanya jawab adalah metode yang mengajarkan yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two-waytraffic* terjadinya dialog antara guru atau dosen dengan mahasiswa, dengan adanya metode ini mahasiswa akan menanyakan kepada dosen apa-apa saja yang tak dimengerti.⁴² Dosen bertanya kepada mahasiswa tentang pelajaran dan mahasiswa yang menjawab, metode ini juga sangat berguna karena dengan metode ini dosen mengetahui bagaimana mahasiswa tersebut dapat memahami pelajaran, metode tanya jawab dilakukan secara tepat akan dapat meningkatkan perhatian mahasiswa untuk belajar secara aktif.

⁴⁰M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*(Jakarta: Ciputan Pers, 2002), hlm. 34.

⁴¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*(Padang: Ciputan Press, 2005), hlm. 53-54.

⁴²*Ibid.*, hlm. 55.

c. Metode diskusi. Dosen juga memberikan kepada mahasiswa untuk melakukan metode diskusi, diskusi suatu kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan bermaksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu dan untuk merampungkan ke putusan bersama.⁴³ Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pembelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif.⁴⁴ Dengan adanya diskusi dosen dan mahasiswa akan memudahkan memecahkan suatu permasalahan dan banyak lagi metode yang digunakan.

Dosen harus dapat mendidik dengan baik untuk dapat membantu perkembangan kemampuan setiap mahasiswa. Dosen perlu memperhatikan setiap mahasiswa agar memahami karakter belajar sehingga mudah mengerti apa yang disampaikan. Dosen juga perlu menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum pelajaran serta membimbing mahasiswanya, memperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan serta menjawabnya dengan tepat, jelas dan benar. Salah satu yang dihadapi Dosen untuk memberikan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif.

⁴³ *Ibid.*, hlm.57.

⁴⁴ M. Basyiruddin Usman, *Op. Cit.*, hlm.36.

Keberhasilan suatu pendidik sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi dalam dorongan.⁴⁵ Adapun peran dan fungsi Dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Dosen adalah sebagai pemandu artinya, menunjukkan jalan bagi perjalanan belajar para mahasiswanya.
- b. Dosen sebagai motivator, dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi mahasiswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan kemampuannya.⁴⁶

Tanpa adanya motivasi mahasiswa akan sulit meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar memiliki cara-cara yang berbeda. Variasi dosen, model belajar mengajar dosen diterapkan oleh masing-masing dosen. Masing-masing dosen memilih metode dan variasi sendiri-sendiri. Banyak cara yang dipergunakan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Beberapa upaya untuk membangkitkan minat belajar, diharapkan mahasiswa akan semakin tertarik mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan dan lebih giat berusaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal, yaitu:⁴⁷

⁴⁵ Ahmad dan Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: RinekaCifta, 2004), hlm. 11.

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.28.

⁴⁷ Tayer Yusuf Dan Syaiful Anwar, *Op. Cit.*, hlm. 67.

- a. Pelajaran diupayakan selalu merangsang minat besar mahasiswa untuk mengetahui hakikat pengertian dari pelajaran, untuk itu dosen harus mengetahui akan minat-minat mahasiswa
- b. Hubungkanlah pelajaran itu dengan kejadian-kejadian dan peristiwa mahasiswa disekitarnya, sehingga pelajaran menjadi aktual
- c. Menggunakan media pembelajaran yang menarik
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi
- e. Pengelolaan ruangan kelas yang efektif dan efisien.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan minat sangat diperlukan.

Minat bagi mahasiswa mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar, Dengan demikian banyak upaya yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Masda Pane dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Syekh Ahmad Daud Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini berbentuk skripsi dilaksanakan tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar santri yang paling berpengaruh adalah faktor kesehatan, makanan, orang tua, lingkungan juga guru. Adapun yang paling berpengaruh adalah faktor dari orang tua santri. Upayayang dilakukan guru adalah meningkatkan disiplin santri dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian RedinaRambe dengan judul Hubungan Kepemimpinan Guru dengan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan. Penelitian

ini berbentuk skripsi dilaksanakan tahun 2008. Penelitian ini membahas tentang adanya hubungan kepemimpinan guru 77,19% dan dengan motivasi belajar santri 78,81% sehingga terdapat korelasi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan yang diperoleh antara kepemimpinan guru dengan motivasi belajar santri,

3. Penelitian EpiDayantiRangkuti dengan judul Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Santri di Pondok Pesantren Ma'had Azhar Bi' ibadillah Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola. Penelitian ini berbentuk skripsi dilaksanakan pada tahun 2010. Penelitian ini membahas tentang Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar agama adalah sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pelatih, sebagai penasehat, sebagai pembaharu, sebagai pembangkit dan sebagai evaluator bagi anak didik, sehingga anak didik bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Juni 2014 dan selesai pada tanggal 23 Oktober 2014.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Anselm Strauss dan Juliet Corbin menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada penelitian ini. Menurut Moh. Nasir, metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.² Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang meneliti tentang “Upaya dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan”. Oleh karena itu selain datanya diperoleh dari buku-buku yang relevan yang menunjang penelitian ini diperoleh data dari penelitian lapangan.

¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4.

²Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah data pokok yang dibutuhkan yaitu dosen yang PNS dan mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Jumlah dosen yang diteliti 6 dosen dan mahasiswa 30 mahasiswa.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini. Maka yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah dosen Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Jumlah dosen jurusan PAI yang PNS yang berjumlah 33 dalam panduan Akademik. Mengingat banyaknya dosen pada Jurusan PAI, maka penulis membatasi informan penelitian sebanyak 6 dosen.

Oleh karena itu yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Hj. Zulhingga, S. Ag., M. Pd
- b. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
- c. Drs. Sahadir Nasution, M, Pd
- d. Drs. H. Muslim Hasibuan, M. A

e. Ali Asrun Lubis, M. Ag

f. Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M. Pd

Alasan dipilihnya nama-nama dosen diatas adalah dikarenakan banyaknya jumlah dosen PAI IAIN Padangsidempuan dan waktu yang tak memungkinkan. Maka digunakan menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang digunakan adalah *proposive sampling*.³ *Proposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai dosen dan sesuai dengan sekretaris atau staf Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan atau yang sering bertatap muka dengan mahasiswa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

2. Datasekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang berjumlah 30 orang mahasiswa yang diambil dari semester 5-7 tahun ajaran 2011-2012 dikarenakan tahun ajaran ini sudah mempunyai pengalaman bagaimana seorang dosen memberikan motivasi dalam meningkatkan minat belajar. diambil dari 14

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfa beta, 2011), hlm. 300.

lokal, dari tahun ajaran 2011 diambil 2 orang masing-masing lokal sebagai perwakilan dari PAI 1-7, dan tahun ajaran 2012 diambil 2 orang perwakilan dari PAI 1-7 dari masing-masing lokal, karena dianggap mahasiswa tersebut orang yang lebih pandai dari masing-masing lokal.

Pengambilan sampel 30 mahasiswa diambil berdasarkan pendapat SuharsiminArikunto bahwa:

“apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau tergantung kemampuan seorang peneliti.⁴

Dari pendapat diatas sampel yang ambil adalah 10% dari jumlah mahasiswa yang berkisar 482 mahasiswa dan yang menjadi sampel 30 mahasiswa, kemudian sampel yang digunakan peneliti adalah random sampling (secara acak).

**Nama-nama Mahasiswa Jurusan PAI
Semester 5-7**

No	Nama-nama Mahasiswa	No	Nama-nama mahasiswa
1	Madina Sipahutar	16	Efriana
2	Siti Aisah	17	Juna Lubis
3	Samiah Silitonga	18	Wafidannur
4	Cahaya Rosidah	19	Saidah
5	Halimatussakdiah	20	Nina Handayani
6	Hotmaida Siregar	21	Hotnida Sari
7	Hikmah Sari	22	Yuli AmriHarianja
8	Ratna Hayati	23	Nur Lismi

⁴SuharsiminArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

9	Ilham Syaputra	24	Misbah Nasution
10	Wina sanjaya	25	Sarifahaini
11	Seri	26	Nur jannah
12	Halimatussakdiah	27	Rani Hasibuan
13	Lili ani	28	Wahyuni
14	Wilda Yanti	29	Rita Nasution
15	Juni	30	Nelli Sari

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Tanya jawab yang dilakukan penulis dengan beberapa sumber data pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Menurut H.M. Farid Nasution dan Fachruddin wawancara adalah “sejumlah pertanyaan yang tersusun dan dipersiapkan diajukan kepada responden atau informal guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu peneliti”.⁵Wawancara ini merupakan suatu proses interaksi komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam hubungan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi

⁵M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pustaka Widyasarana, tt), hlm. 5.

(*interviewee*). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap *interviewee* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewer* atau responden.⁶ Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁷ Wawancara yang penulis maksud adalah melakukan serangkaian komunikasi dan tanya jawab secara langsung kepada Dosen yang dijadikan sebagai sumber data penelitian ini.

b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁹ Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana upaya dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar, letak geografis, sarana prasarana lokasi penelitian Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan. Observasi ini dilakukan dengan turun langsung kelapangan

⁶ Nurul Zuruah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.179.

⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 138.

⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm.129.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

mengamati bagaimana cara dosen memberikan motivasi kepada para mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian.¹⁰ Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara dan observasi. Menurut Lexy J. Moleongteknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹¹

- a. Dimulai dengan menelaah seluruh sumber yakni observasi dan wawancara.
- b. Mengadakan reduksi data
- c. Menyusun dalam satuan
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data
- e. Membuat penafsiran data

Pengelolaan dan analisis data dilaksanakan dengan kualitatif. Ada tiga langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:¹²

- a. Reduksi data. Reduksi data artinya sebagai proses pemilihan, pemusat perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.75.

¹¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Survey*(Jakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 133.

¹²Lexy. J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 3.

- b. Penyajian data. Alur penting yang keluar dari kegiatan analisis adalah dari penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.
- c. Menarik kesimpulan. Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi mula-mula kesimpulan kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data semakin banyak yang mendukung.

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan:¹³

- a. Perpanjangan keikutsertaan yaitu tidak hanya perpanjangan yang hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang.
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka kekuatan pengamatan akan memperoleh hasil yang mendalam.
- c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Untuk keperluan pemecahan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

¹³*Ibid.*, hlm. 173.

- d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu dilakukan dengan cara mengespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Kecukupan dan referensial yaitu alat perekam yang pada senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.
- f. Uraian rincian merupakan suatu teknik yang menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitian sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat dan menggambarkan konteks penelitian yang diselenggarakan.
- g. Auditing dimanfaatkan untuk memeriksa kebenaran dan kepastian data, hal ini dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluasan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos Dosen Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Pantai Barat Sumatra Utara. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada Tahun 1962 PERTINU hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada Tahun 1965 PERTINU menambah satu Fakultas Tarbiyah, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka Fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU yang menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad Sebagai Rektor.¹

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, *Panduan Akademik* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2014), hlm.1.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi Negeri dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU membentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No.123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II: H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan menjadi otonom dan mengasuh beberapa Jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syariah, Jurusan Dakwah sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.² STAIN Padangsidimpuan tidak bisa lagi dipertahankan cepat atau lambat alih status STAIN menjadi IAIN sudah

²*Ibid.*, hlm. 4.

menjadi tuntutan akademik dan pengembangannya akan terus diwujudkan menjadi UIN Padangsidempuan.³

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan. Maka terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 Tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya keluar pulalah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan: dan akhirnya pada tanggal 6 Januari 2013 STAIN Padangsidempuan alih status secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan Menteri Agama RI, dan dilantik sebagai Rektor Pertama adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Dengandemikian IAIN Padangsidempuan memiliki status fungsi dan peran yang sama dengan Perguruan tinggi yang lain dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja.

IAIN Padangsidempuan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:⁴

a. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Islam yang Integratif dan berbasis riset untuk

³*Ibid.*, hlm. 4.

⁴*Ibid.*, hlm. 5.

menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang inter-konektif.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman dan unggul dan integratif.
- 2) Mengembangkan studi keislaman dengan pendekatan inter-konektif
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri

Dilihat dari Visi dan Misi maka IAIN Padangsidempuan memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman yang integratif, sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku

Adapun Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:⁵

a. Visi

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing dan responsive terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

b. Misi

⁵*Ibid.*, hlm. 31-32

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran Pendidikan Islam
- 2) Membina tenaga-tenaga ahli dalam bidang Pendidikan Islam
- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan Pendidikan Islam
- 4) Menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah Pendidikan Islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Islam.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Setiap Perguruan Tinggi tentu memiliki Jurusan dan Fakultas. IAIN Padangsidimpuan memiliki Fakultas yang berbasis Islam, yaitu sebagai tabel berikut:⁶

Tabel 1
Fakultas dan Jurusan IAIN Padangsidimpuan

No	FAKULTAS		JURUSAN
1	Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan	S-1	a. Pendidikan Agama Islam b. Tadris Matematika c. Tadris Bahasa Inggris d. Tadris Bahasa Arab
2	Fakultas Dakwah dan Ilmu Hukum	S-1	a. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) b. Bimbingan Konseling Islam (BKI) c. Manajemen Dakwah

⁶*Ibid.*, hlm. 34.

			d. Pengembangan Masyarakat Islam
3	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	S-1	<ul style="list-style-type: none"> a. Hukum Keluarga (AkhwalSyakhsyah) b. Hukum Ekonomi Syariah c. Hukum Tata Negara d. Perbandingan Mazhab e. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir f. Zakat dan Wakaf
4	FakultasEkonomi dan Bisnis Islam	S-1	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbankan Syariah (PS) b. Ekonomi syariah <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsentrasi Ilmu Ekonomi Syariah 2) Konsentrasi manajemen Bisnis Syariah 3) Konsentrasi Akutansi dan Keuangan Syariah

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yang berbeda dan Jurusan yang berbeda. IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk Sarjana Agama Islam yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, cakap dan terampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi bagi keselamatan umat, Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia. IAIN Padangsidimpuan mengasuh 4 Fakultas, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Jurusan Pendidikan Agama Islam memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:⁷

1) Visi

Mewujudkan Guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islami, inovatif, kompetitif dan profesional.

2) Misi

- a) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam secara benar dan integratif.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai pendidik /guru pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah/pesantren/lembaga pendidikan lainnya.
- c) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam berbasis teoritis dan praktis.
- d) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- e) Menjalinkan kerja sama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dengan stakeholders.

⁷*Ibid.*, hlm. 32-33

- f) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulus dan pengelolaan manajemen program studi.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan merupakan Fakultas yang berkenaan dengan Ilmu Pendidikan Islam. Mahasiswa lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diharapkan dapat melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengajaran dan pendidikan agama yang telah diperoleh sewaktu kuliah, serta diharapkan juga mampu menjadi tenaga ahli yang profesional dalam bidang masing-masing. Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan salah satu fokus penelitian ini ialah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan membentuk Sarjana Muslim yang ahli dalam bidang Agama Islam, khususnya bidang Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam.

3. Data Dosen yang PNS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:⁸

Tabel 2
Nama-nama Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
(PAI) yang PNS Tahun 2014

No	Nama Dosen	Mata Kuliah
1	Drs. H. Muslim Hasibuan, M. Ag	Ilmu Pendidikan Islam
2	Drs. H. Agus Salim Daulay. M. Ag	Ilmu Jiwa Perkembangan
3	Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A	Filsafat Pendidikan
4	Drs.H. Syafnan, M.Pd	Psikologi Kependidikan
5	Dra. Tatta Herawati Daulae, M.Pd	Media Pengajaran
6	Drs. Dame Siregar, M.A	Ulumul Hadis
7	Drs.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A	Ilmu Pendidikan Islam

⁸ *Ibid.*, hlm. 77.

8	Dra. Asnah, M.A	Metodologi Penelitian
9	Drs. Sahadir Nasution, M.Pd	Ilmu Jiwa Pendidikan
10	Drs. Samsuddin, M.Ag	Strategi Belajar
11	H. Ali Anas Nasution, M.A	Tafsir
12	H. Asfiati, S.Ag. M.Pd	Pengembangan Kurikulum
13	Zulhimma, S.Ag. M.Pd	Sejarah Pendidikan Islam
14	Dra. Asmadawati, M.A	Perencana Pengajaran
15	Dr. Erawadi, M.Ag	Sejarah Peradaban Islam
16	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag	Hadits
17	Magdalena, S.Ag. M.Pd	Metodelogi Penelitian Pendidikan
18	Dr. Lelly Hilda, S.Si, M.Si	Ilmu Alamiah Dasar
19	Anhar, S.Ag, M.A	Filsafat Umum
20	Drs. H.M. Idrus Hasibuan, M. Pd	Etika Profesi Keguruan
21	Drs. Nasruddin Hasibuan, M. Pd	Teknologi Pendidikan Islam
22	Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd	Administrasi Pendidikan
23	Kholidah, M.Ag	UshulFiqih
24	Zulhammi, S.Ag. M.Pd	Ilmu Jiwa Agama
25	Ali Asrun Lubis. S.Ag. M.Pd	Bahasa Arab
26	Dra. Rosimah, M. Pd	Manajemen
27	Mukhlison, M. Ag	Sejarah Pendidikan Islam
28	Mhd. Yusuf Pulunga, M.Ag	Bahasa Arab
29	H. Ismail Baharuddin, M.A	Bahasa Arab
30	Hj. Nahriyah Fattah, S.Ag. M.Pd	Ilmu Sosial Dasar
31	Nursyaidah, M. Pd	Bahasa Indonesia
32	Erna Ikawati, M. Pd	Bahasa Indonesia
33	Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd	Bahasa
34	Hamidah, S. Pd	Kewarganegaraan

4. Data Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Adapun jumlah mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan T.A 2011/2012 dari semester V dan VII sebanyak dengan rincian sebagai berikut:⁹

⁹Data Administrasi Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Semester V

No	Jurusan	Semester	Jumlah
1	PAI-1	V	35
2	PAI-2	V	34
3	PAI-3	V	37
4	PAI-4	V	32
5	PAI-5	V	28
6	PAI-6	V	30
7	PAI-7	V	34
Jumlah			230

Sumber: Data Administrasi Jurusan, PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Semester VII

No	Jurusan	Semester	Jumlah
1	PAI-1	VII	36
2	PAI-2	VII	37
3	PAI-3	VII	42
4	PAI-4	VII	36
5	PAI-5	VII	33
6	PAI-6	VII	38
7	PAI-7	VII	30
Jumlah			252

Sumber: Data Administrasi Jurusan, PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

5. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidempuan

Adapun kondisi Sarana Prasarana adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Kantor Biro

Kantor Akademik merupakan kantor besar yang berada di IAIN Padangsidempuan, yang terdiri dari beberapa ruangan diantaranya ruang kerja ketua IAIN Padangsidempuan dan pembantu ketua Kabang dan Kasubang,

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 36.

Kantor Biro adalah Pusat tempat Pelayanan Fasilitas dalam urusan secara umum bagi setiap orang dan mahasiswa yang mempunyai urusan yang berkaitan dengan IAIN Padangsidempuan.

b. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa merupakan suatu unit sebagai penunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa yang berkaitan dengan pendidikan misalnya, Jurusan Pendidikan Agama Islam

c. Laboratorium Komputer

Dengan adanya matrikulasi komputer yang diwajibkan bagi mahasiswa baru IAIN Padangsidempuan, tentu membutuhkan fasilitas bagi mahasiswa sebagai penunjang lancarnya proses belajar matrikulasi komputer.

d. Mesjid

IAIN Padangsidempuan mempunyai satu Mesjid yang merupakan tempat ibadah, Mesjid juga bukan hanya diperuntukkan untuk tempat Shalat saja terkadang juga Mesjid dipergunakan sekelompok mahasiswa yang melaksanakan tentang diskusi-diskusi tentang agama.¹¹

e. Asrama

Ada duagedung Asrama yang sudah dipergunakan di IAIN Padangsidempuan yaitu asrama putri. Asrama ini merupakan tempat yang disediakan bagi mahasiswa baru untuk mengikuti pembinaan. Untuk saat ini jumlah mahasiswa yang diasramakan masih di batasi jumlahnya karena gedung

¹¹*Ibid.*, hlm. 36.

asrama masih kurang menampung semua mahasiswa baru. Mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan untuk tinggal diasrama dan memilih untuk tinggal dirumah dan dikos.

f. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat mahasiswa memperoleh rujukan ilmu yang memberikan pelayanan peminjaman buku dan sebagai tempat membaca bagi para mahasiswa guna menunjang lancarnya proses pembelajaran

g. Lapangan Olah Raga

Adapun lapangan olah raga yang ada di IAIN Padangsidimpuan adalah:¹²

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Bola Volly
- 3) Lapangan Bulu Tangkis
- 4) Lapangan Basket
- 5) Lapangan Tenis Meja

B. Temuan Khusus

1. Usaha yang dilakukan Dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

Motivasi dapat dikatakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapaisuatu tujuan.Dalam hal ini tugas dosen yang bermutu adalah dosen yang

¹²*Ibid.*,hlm. 37.

melaksanakan tanggung jawab pengajar, bimbingan dan latihan keterampilan bagi para mahasiswanya. Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Adapun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar disekolah adalah: pujian, memberi angka, memberi ulangan, mengetahui hasil, hukuman.

Berdasarkan hasil observasi pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan tentang upaya dosen dalam menyampaikan motivasi kepada mahasiswa bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan sebagai berikut:¹³

a. Pujian

Pujian yang tepat akan membentuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta membangkitkan harga

Wawancara dengan Ibu Zulhimma tentang pujian, pujian dan respons positif yang diberikan dosen kepada mahasiswa yang memiliki prestasi baik dalam bidang akademik, maupun non akademik, mahasiswa akan merasakan bahwa perbuatannya dihargai dan dengan demikian akan menjadi motivasi untuk terus berusaha menunjukkan prestasi yang baik.¹⁴

Wawancara dengan mahasiswa wahyuni menjelaskan dosen memberikan dorongan bagi mahasiswa yang mampu menjawab presentasi ataupun tanggapan diberi pujian agar mahasiswa semangat dalam

¹³Observasi di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan.

¹⁴Zulhimma, Dekan Fakultas Tarbiyah dan dosen Matakuliah *SPI* Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam , *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, di IAIN Padangsidempuan

belajar.¹⁵Wawancara dengan Bapak Idrus Hasibuan mengatakan bahwa memotivasi mahasiswa dengan memuji merupakan hal yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa Adapun bentuk pujiannya seperti “bagus“.¹⁶

Pujian ini seperti memberikan ungkapan, bagus dan baik , merupakan tindakan yang dapat menanamkan suatu keyakinan pada diri mahasiswa. Dosen harus mampu memperlakukan siswanya dengan baik dan memberikan nasihat supaya mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan untuk meningkatkan motivasi dengan memberikan pujian kepada mahasiswa yang berprestasi maka akan semakin termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik. Pujian kepada mahasiswa adalah metode yang baik untuk menambah minat mahasiswa untuk belajar.

b. Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Mahasiswa akan giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Mahasiswa mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk ulangan.Oleh karena itu, memberi ulangan merupakan strategi yang cukup baik. Dalam kegiatan perkuliahan,

¹⁵wahyuni Mahasiswa Semester V PAI-1 *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2014 di IAIN Padangsidimpuan

¹⁶M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan

ulangan dapat dimanfaatkan dosen untuk membangkitkan perhatian mahasiswa terhadap bahan yang diberikan diruangan.

Dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Zulhimma tentang memberi ulangan kepada mahasiswa, beliau menjelaskan bahwa:

Pemberian ulangan, ulangan ini berbentuk, quis dan midbagi para mahasiswa selalu dilaksanakan. Pemberian ulangan dilakukan dua sampai tiga kali dalam satu semester hal ini dilakukan agar para mahasiswa fokus terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh para dosen, sehingga para mahasiswa termotivasi untuk selalu belajar.¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Abdul SattarDaulay dengan hasil wawancara, menjelaskan bahwa:

Memberi ulangan kepada mahasiswa merupakan salah satu upaya yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, ulangan dapat dilakukan oleh para dosen dan dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Sehingga para dosen dapat mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai para mahasiswa dalam berbagai mata pelajaran.¹⁸

Wawancara penulis dengan Bapak Sahadir menjelaskan bahwa “para dosen selalu mengadakan ulangan, ada yang dua sampai tiga kali dalam satu semester”.¹⁹

Dari uraian diatas dapat diketahui para dosen di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan memberikan ulangan. Ulangan dapat diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar

¹⁷Zulhimma, Dekan Fakultas Tarbiyah dan dosen Matakuliah *SPI* Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam , *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, di IAIN Padangsidempuan.

¹⁸Abdul SattarDaulay, Ketua Jurusan PAI, Dosen matakuliahHadits Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, IAIN Padangsimpuan.

¹⁹Sahadir, Dosen PAI PadaMataKuliah Ilmu JiwaPendidikan, *Wawancara* pada Tanggal 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan.

mahasiswa sehingga ulangan merupakan motivasi belajar mahasiswa, ulangan dilakukan pada akhir kegiatan pengajaran atau pertengahan semester

c. Memberi angka atau penilaian

Banyak mahasiswa yang belajar, tujuan utama ingin mencapai nilai yang baik. Angka-angka yang baik bagi para mahasiswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Zulhimma, beliau menjelaskan bahwa “dalam upaya memberi motivasi kepada para mahasiswa, saya selalu memberikan penilaian bagi mahasiswa yang aktif bertanya dan menanggapi dalam proses pembelajaran”.²⁰

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak M. Idrus Hasibuan tentang memberikan angka atau penilaian beliau menjelaskan bahwa:

Pemberian angka bagi mahasiswa agar mahasiswa mengetahui sejauh mana ia telah mampu menguasai materi pelajaran. Penilaian ini dilakukan apabila ada mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan sering bertanya, menanggapi di dalam ruang, mengerjakan tugas, dan aktif di dalam kelas dalam proses pembelajaran.²¹

Angka yang dimaksud di atas adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar mahasiswa. Pemberian angka kepada mahasiswa biasanya bervariasi sesuai hasil tes atau ulangan mereka. Disamping simbol nilai angka merupakan alat motivasi yang cukup bagus memberikan perkembangan kepada mahasiswa dalam mempertahankan prestasi

²⁰Zulhimma, Dekan Fakultas Tarbiyah dan *dosen* Matakuliah SPI pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, di IAIN Padangsidempuan.

²¹M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan

belajar. Angka inilah yang akan lebih mendorong memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar, nilai ini biasanya terdapat pada KRS dan KHS.

Hal ini dibenarkan oleh saudara Siti Aisah menerangkan bahwa "dalam setiap proses belajar mengajar ada dosen yang selalu memberikan soal untuk dikerjakan, setelah itu para mahasiswa diberi nilai".²²

Dengan hasil wawancara dengan Bapak Muslim Hasibuan, beliau menyampaikan bahwa "pemberian nilai bagi mahasiswa hanya bagi mereka yang aktif dalam proses perkuliahan seperti sering bertanya dan menanggapi dalam ruangan serta mengerjakan resume setiap pelajaran akan diberikan angka".²³

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa upaya meningkatkan motivasi mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan para dosen memberikan nilai pada waktu pembelajaran bagi mahasiswa yang aktif bertanya dan sering menanggapi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen.

d. Mengetahui hasil

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dengan lingkungan. Rasa ingin tahu merupakan potensi diri setiap manusia. Dorongan ingin tahu menyebabkan seseorang dengan mengetahui

²²Siti Aisah, Mahasiswa Semester V PAI-1 *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2014 di IAIN Padangsidempuan

²³Muslim Hasibuan, Dosen PAI Pada Matakuliah Dasar-dasar Pendidikan, *Wawancara* pada Tanggal, 16 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan.

hasil pekerjaan apabila terjadi kemajuan, akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar, maka ada motivasi pada diri mahasiswa untuk terus belajar dengan berharap hasilnya terus meningkat.

Dalam wawancara penulis dengan Bapak Abdul SattarDaulay selaku ketua jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan menjelaskan bahwa “hasil dari tugas-tugas yang diberikan pada mahasiswa akan diperlihatkan kepada mahasiswa supaya mahasiswa mengetahui hasil yang dicapai dan sebagai bukti usaha yang telah dilakukan selama ini”.²⁴

Hal ini dibenarkan oleh Bapak M. Idrus Hasibuan, dengan hasilwawancara, beliau menjelaskan bahwa “hasil yang diperoleh mahasiswa akan diperlihatkan pada akhir semester saja”.²⁵ Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Muslim Hasibuan memberikan Penjelasan hampir sama, bahwa “nilai yang dicapai oleh mahasiswa akan diperlihatkan hanya pada akhir semester saja tetapi yang tidak lengkap tugasnya tidak akan dikeluarkan nilainya”.²⁶

Penjelasan yang berbeda disampaikan oleh Bapak Ali Asrun dengan hasil wawancara, beliau menjelaskan:

²⁴Abdul SattarDaulay, Ketua Jurusan PAI, Dosen MatakuliahHaditsFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, IAIN Padangsimpunan.

²⁵M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan

²⁶Muslim Hasibuan, Dosen PAI Pada Matakuliah Dasar-dasar Pendidikan, *Wawancara* pada tanggal, 16 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan.

Setiap tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa seperti tugas makalah atau resume akan diberi nilai kepada mahasiswa yang bersangkutan, agar mereka tahu bagaimana nilai yang mereka peroleh dari tugas kerjakan oleh mahasiswasehingga nilai diperlihatkan diakhir semester saja.²⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh saudari Samiyah Silitonga menjelaskan bahwa” setiap kali diberi tugas oleh para dosen, maka hasilnya akan diperlihatkan kepada kami sehingga kami dapat mengetahui bagaimana pencapaian kami”.²⁸

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa memperlihatkan hasil yang dicapai mahasiswa merupakan salah satu upaya yang dapat memotivasi mahasiswa meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

e. Hukuman

Hukuman merupakan tindakan pendidik terhadap anak didik karena melakukan kesalahan, dan dilakukan agar anak didik tidak lagi melakukannya. Sebagai salah satu upaya dalam memotivasi mahasiswa pemberian hukuman bagimahasiswa yang melanggar peraturan sekolah atau sebagai hukuman bagi mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas.

Wawancara dengan Bapak Ali Asrun menjelaskan bahwa “bahwa

²⁷Ali Asrun, Dosen PAI pada Matakuliah Bahasa Arab, *Wawancara* Pada Tanggal 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan.

²⁸Samiyah Silitonga, mahasiswa semester VII Jurusan PAI, *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juni 2014 di IAIN Padangsidempuan.

pemberian hukuman bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib dan tidak melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh dosen maka tidak akan dikeluarkan hasil ujian dan juga tidak diikutkan dalam ujian semester sebelum mahasiswa melengkapi tugas-tugasnya.²⁹

Penjelasan di atas didukung oleh Bapak Idrus Hasibuan menjelaskan bahwa

bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan dan kurang kehadiran, maka akan diberikan sanksi seperti tidak boleh mengikuti ujian semester, nilai tidak akan dikeluarkan oleh dosen yang bersangkutan”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa dalam upaya dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dalam memotivasi mahasiswa para dosen melakukan berbagai cara untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa.

2. Metode yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

Dalam mengajar, dosen tidak hanya cukup dengan berbekalkan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didiknya, melainkan pengelolaan kelas, metode yang digunakan, sampai dengan alat evaluasi diterapkan untuk mengetahui hasil belajar. Mengetahui dan memahami

²⁹Ali Asrun, Dosen PAI pada Matakuliah Bahasa Arab, *Wawancara* Pada Tanggal 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan.

³⁰M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan

motivasi belajar mahasiswa yang beragam dengan menggunakan bermacam-macam metode mengajar dapat meningkatkan dan menyadarkan dosen bagaimana peranannya sebagai dosen dan memberi peluang bagi dosen untuk menjadi dosen profesional.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpua, penulis melihat bahwa dosen PAI termasuk kreatif dalam memotivasi belajar mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penulis melihat dosen PAI dalam menyiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan merancang waktu seefisien mungkin dengan cara membagi waktu berapa lama menjelaskan, kapan membuat tugas dan menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan jika perlu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan penulis melihat bahwa dalam proses pembelajaran para dosen menggunakan beberapa metode, yaitu, metode ceramah, tanya jawab dan diskusi

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang paling banyak dikenal dipakai dosen dalam proses belajar mengajar, meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan dosen dari pada mahasiswa, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Tujuan metode

ceramah adalah menyampaikan bahan yang bersifat informasi berupa konsep, pengertian, prinsip-prinsip yang banyak serta luas.

Dengan hasil wawancara, Bapak Idrus Hasibuan menjelaskan bahwa mengenai penggunaan metode ceramah pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, beliau menjelaskan bahwa "penggunaan metode ceramah merupakan salah satu cara yang dilakukan agar mahasiswa dapat memahami materi dan informasi yang luas".³¹

Hal ini hampir sama penulis dapat dengan wawancara Ibu Zulhimma yang menjelaskan bahwa:

Penggunaan metode ceramah sering dilaksanakan dalam proses perkuliahan, karena dianggap lebih mudah untuk menyampaikan materi dan informasi kepada mahasiswa. Metode ceramah juga dapat dikombinasikan dengan penggunaan berbagai media seperti infokus, waitboard atau media lainnya.³²

Penjelasan diatas didukung dengan hasil wawancara penulis dengan saudari Madina Sipahutar dalam wawancara ia menjelaskan bahwa "dalam proses perkuliahan pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan para dosen menggunakan metode ceramah".³³

Hal senada yang disampaikan oleh mahasiswa Nina Handayani dalam wawancara dengan penulis, ia menjelaskan:

Ketika proses perkuliahan berlangsung tidak jarang dosen menggunakan metode ceramah, agar para mahasiswa mudah

³¹M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan.

³²Zulhimma, Dekan Fakultas Tarbiyah, Dosen Matakuliah Sejarah Pendidikan Islam, Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, di IAIN Padangsidempuan.

³³Madina Sipahutar, Mahasiswa Semester V PAI-5, *Wawancara* pada Tanggal 12 Juni 2014 di IAIN Padangsidempuan.

memahami informasi atau materi yang diberikan dosen. Tapi metode ceramah hanya digunakan pada materi yang banyak mengandung prinsip, pengertian ataupun informasi yang luas. Seperti menjelaskan dan menyampaikan informasi.³⁴

Dalam wawancara penulis dengan Bapak Abdul Sattar Daulay tentang penggunaan ceramah beliau menjelaskan bahwa:

Metode ceramah tidak selalu digunakan dalam proses perkuliahan metode ceramah hanya dipakai apabila materi yang akan dijelaskan lebih banyak mengandung definisi atau pengertian, dan informasi yang luas, sehingga para mahasiswa lebih mudah memahaminya dibandingkan menggunakan metode lain.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dosen menggunakan metode ceramah, metode ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh para dosen pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan untuk memotivasi mahasiswanya dalam meningkatkan minat belajarnya.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan salah cara menyajikan bahan ajaran dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan bisa dari dosen bisa juga dari peserta didik, demikian halnya jawaban yang muncul bisa dari dosen bisa juga dari peserta didik.

³⁴Nina Handayani Mahasiswa Semester VII PAI-4, *Wawancara* pada Tanggal 13 Juni 2014 di IAIN Padangsidempuan.

³⁵Abdul Sattar Daulay, Ketua Jurusan PAI, Dosen matakuliah Hadits Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, IAIN Padangsidempuan.

Wawancara dengan Bapak Ali Asrun menjelaskan bahwa “metode tanya jawab sering dilakukan dalam proses perkuliahan agar motivasi dan minat belajar mahasiswa terjaga.³⁶ Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Sahadir, beliau menjelaskan bahwa “penggunaan metode tanya jawab dalam dalam proses perkuliahan dilakukan agar mahasiswa semakin aktif, sehingga meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam proses perkuliahan”.³⁷ Dalam wawancara dengan penulis dengan Bapak Muslim Hasibuan menjelaskan bahwa:

Penggunaan metode tanya jawab merupakan salah satu upaya yang paling efektif memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, karena dengan penggunaan metode tanya jawab mahasiswa akan aktif dalam proses perkuliahan. Contohnya ketika mahasiswa mempresentasikan makalah mereka di ruangan, maka teman mahasiswa lainnya akan aktif mengkritik dan memberikan pertanyaan atau saran kepada makalah.³⁸

Sedangkan wawancara dengan Bapak Idrus Hasibuan menjelaskan bahwa “pada saat perkuliahan berlangsung, penggunaan metode tanya dalam diperlukan supaya mahasiswa semakin aktif dalam proses perkuliahan”.³⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa saudari Hotmida Siregar tentang penggunaan metode tanya jawab dalam proses perkuliahan menjelaskan bahwa “para dosen sering menggunakan metode

³⁶Ali Asrun, Dosen PAI pada Matakuliah Bahasa Arab, *Wawancara* Pada Tanggal 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

³⁷Sahadir, Dosen PAI Pada MataKuliah Ilmu Jiwa Pendidikan, *Wawancara* pada Tanggal 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan

³⁸Muslim Hasibuan, Dosen PAI Pada MatakuliahDasare-dasar Pendidikan, *Wawancara* pada tanggal, 16 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

³⁹M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

tanya jawab dalam proses perkuliahan, sehingga para mahasiswa semakin terfokus pada materi yang disampaikan oleh dosen”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode tanya jawab bertujuan agar mahasiswa termotivasi dan fokus dalam materi yang disampaikan. Salahsatu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan.

c. Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Diskusi dapat dilakukan antara dosen dengan sekelompok mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dalam sekelompok, mahasiswa dengan mahasiswa dalam kelas. Metode diskusi digunakan dalam proses perkuliahan, yang mana para mahasiswa dituntut untuk aktif dalam mencari referensi, informasi yang berkaitan dengan materi yang didiskusikan dalam perkuliahan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Zulhimma, selaku dekan Fakultas Tarbiyah menjelaskan:

Penggunaan metode diskusi dalam proses perkuliahan adalah upaya yang dilakukan, karena dalam mendiskusikan suatu materi yang ditentukan oleh dosen memerlukan berbagai referensi dan informasi yang luas, agar diskusi semakin aktif sehingga materi

⁴⁰Hotmida Siregar, Mahasiswa Semester V PAI-3, *Wawancara* pada Tanggal, 16 Juni 2014 di IAIN Padangsidempuan.

yang disampaikan para pemakalah dapat dipahami oleh rekan-rekan mahasiswa yang lainnya.⁴¹

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh Bapak Abdul SattarDaulay dengan hasil wawancara, beliau menjelaskan bahwa:

Proses pembelajaran di dalam perguruan tinggi atau universitas dan setingkat, para mahasiswa dituntut untuk aktif. Karena para dosen selalu menggunakan metode diskusi dalam proses perkuliahan, yang mana bahan diskusi atau materi yang diskusikan adalah dari makalah yang dikonsepsi oleh para mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dituntut untuk memiliki referensi yang banyak serta informasi yang luas.⁴²

Dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak M. Idrus tentang penggunaan metode diskusi, beliau menjelaskan bahwa “penggunaan metode diskusi merupakan salah satu upaya yang sering dilakukan dalam memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajarnya”.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa dalam upaya dosen pada Jurusan PAI memotivasi dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada dosen menggunakan metode pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung. Metode diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan akhirnya diambil kesimpulannya. Adapun metode yang digunakan dalam perkuliahan adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi, metode

⁴¹Zulhimma, Dekan Fakultas Tarbiyah, Dosen Matakuliah Sejarah Pendidikan Islam, Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, di IAIN Padangsidimpuan.

⁴²Abdul SattarDaulay, Ketua Jurusan PAI, Dosen matakuliah Hadits Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, IAIN Padangsidimpuan.

⁴³M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

resitasi, metode Kerja kelompok dan masih banyak lagi metode-metode yang lainnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

Dosen memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Peran dosen sebagai sumber belajar sedemikian besar dan bahkan mendominasi proses pengajaran sebagai satu-satunya sumber belajar. Kemampuan dosen yang rendah akan menghasilkan pembentukan kualitas yang rendah pula.

Berdasarkan observasi dilakukan pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan penulis melihat bahwa dalam upaya memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya upaya tersebut. Yaitu: kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan, mahasiswa bertempat tinggal dan kondisi lingkungan kampus.

a. Kondisi kampus

Kampus merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong seseorang untuk belajar lebih giat. Keadaan kampus ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan dosen, alat-

alatpelajarandankurikulum.kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana kegiatan perkuliahan, maka seorang mahasiswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Hubunganantaradosendanmahasiswa yangkurangbaikakanmempengaruhihasil-hasilbelajarnya yang tidak baik.

Berdasarkan wawancara dengan BapakIdrus Hasibuan menjelaskan:

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah lingkungan kampus, mahasiswa yang aktif ke perpustakaan untuk mencari bahan pelajaran minggu depan maka akan mudah baginya memahami pelajaran dalam proses pembelajaran.⁴⁴

Menurut wawancara dengan Bapak Muslim Hasibuan menjelaskan bahwa: kondisi kampus sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, karena dikampus mereka dapat belajar dengan mencari buku di perpustakaan dan bertanya kepada dosen pada waktu jam pelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Zulhimmamia menjelaskan bahwa:

Setiap mahasiswa ada perbedaan dalam kemampuan menangkap satu informasi atau materi yang disampaikan dosen. Oleh sebab itu kemampuan seorang mahasiswa akan mempengaruhi hasil yang dicapainya. Contohnya bagi mahasiswa yang kuat dibidang pendidikan agama, maka akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh dosen pada mata kuliah pendidikan agama Islam dan begitu sebaliknya.⁴⁵

Wawancara penulis dengan Bapak Sahadirmenjelaskan bahwa:

⁴⁴M. Idrus Hasibuan, Dosen Matakuliah Etika Profesional Keguruan, *Wawancara* pada Tanggal, 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan.

⁴⁵Zulhimma, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,Dosen Matakuliah Sejarah Pendidikan Islam, Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, di IAINPadangsidempuan.

Kemampuan mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan memiliki perbedaan. Hal ini disebabkan karena perbedaan pendidikan sebelum masuk pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan. Dan dapat juga diakibatkan faktor fisik dan mental mahasiswa itu sendiri.⁴⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa lingkungan kampus sangat berpengaruh pada motivasi mahasiswa dalam proses belajar.

b. Kondisi mahasiswa

Kondisi mahasiswa meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi mahasiswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang mahasiswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar mahasiswa, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul SattarDaulay menjelaskan bahwa:⁴⁷

Kondisi fisik atau jasmani dalam proses perkuliahan sangatlah mempengaruhi motivasi dan minat belajarnya. Mahasiswa yang tidak bisa menjaga kesehatan atau kebugaran badanya tentu akan sering mengalami penurunan stamina dan tidak memiliki semangat dalam beraktivitas di kampus, sehingga mahasiswa tersebut tidak mampu menyerap atau menerima materi yang disampaikan oleh dosen atau rekan mahasiswa saat diskusi dilaksanakan.

⁴⁶Sahadir, Dosen PAI Pada MataKuliah Ilmu Jiwa Pendidikan, *Wawancara* pada Tanggal 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidempuan

⁴⁷Abdul SattarDaulay, Ketua Jurusan PAI, Dosen MatakuliahHadits Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, *Wawancara* pada Tanggal 14 Juli 2014, IAIN Padangsimpuan

Pendapat diatas didukung oleh saudari Ratna Hayati menjelaskan bahwa “sering terlihat rekan mahasiswa yang tidak semangat ketika proses perkuliahan berlangsung karena kondisi badan tidak sehat”.⁴⁸

Degan hasil wawancara Bapak Muslim Hasibuan, beliau menjelaskan bahwa:

Kondisi mahasiswa sangatlah berpengaruh bagi motivasi dan minat belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan kondisi mahasiswa yang berbeda, baik dari segi kesehatan jasmani maupun rohani dan kondisi ekonomi mahasiswa itu sendiri.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa kondisi mahasiswa sangatlah berpengaruh terhadap motivasi dan minat belajarnya. Hal ini terjadi karena kondisi jasmani dan rohani mahasiswa dapat berubah ditambah dengan keadaan perekonomian mahasiswa atau orang tua mahasiswa itu sendiri.

c. Kondisi Lingkungan

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Ali Asrun mengenai kondisi lingkungan mahasiswa beliau menjelaskan bahwa:

Salah satu faktor yang banyak mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah kondisi lingkungan mahasiswa bertempat tinggal dengan keluarga atau kos. Kondisi lingkungan yang tidak mendukung terhadap pendidikan mahasiswa akan dapat berubah tujuan dan motivasi mahasiswa tersebut untuk melanjutkan perkuliahan. Akan tetapi bila kondisi lingkungan tempat mahasiswa yang tinggal merupakan tempat orang yang berpendidikan yang artinya mendukung bagi pendidikan

⁴⁸Ratna Hayati, Mahasiswa Semester V PAI-6, *Wawancara* pada Tanggal, 16 Juni 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

⁴⁹Muslim Hasibuan, Dosen PAI Pada Matakuliah Dasar-dasar Pendidikan, *Wawancara* pada tanggal, 16 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

mahasiswa itu sendiri, maka motivasi dan minat belajar mahasiswa akan terjaga.⁵⁰

Hal yang hampir sama disampaikan oleh Ilham Saputra dalam wawancara dengan penulis menjelaskan bahwa:

Motivasi dan minat belajar menurun bahkan hilang akibat kondisi lingkungan tempat tinggal, akan tetapi tidak sedikit yang mampu memperhatikan motivasi dan minat belajarnya walaupun kondisi lingkungan tempat tinggalnya tidak mendukung terhadap pendidikannya.⁵¹

Penjelasan diatas didukung oleh saudari Yuli AmriHarianjamenjelaskan bahwa: banyak mahasiswa yang motivasi dan minat belajarnya menurun bahkan tidak ada sama sekali dikarenakan faktor lingkungan mahasiswa tinggal, seperti banyak mahasiswa yang berhenti karena terpengaruh lingkungan tempat ia tinggal”.⁵²

Sesuai sengan Observasi lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap lingkungan keluarga. Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.Semua faktor ini sangat mempengaruhi satu sama lain, karena cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap minat belajar anak.⁵³

⁵⁰Ali Asrun, Dosen PAI pada Matakuliah Bahasa Arab,*Wawancara* Pada Tanggal 15 Juli 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

⁵¹Ilham Saputra, Mahasiswa Semester V PAI-6,*Wawancara* pada Tanggal, 16 Juni 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

⁵²Yuli Amri Harianja, Mahasiswa Semester VII PAI-4, *Wawancara* pada Tanggal, 16 Juni 2014 di IAIN Padangsidimpuan.

⁵³Observasi di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam upaya dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan dipengaruhi beberapa faktor. Yang mana dapat menghambat dan berubah motivasi dan minat belajar mahasiswa dan juga mendukung upaya dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Usaha yang Dilakukan Dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam kegiatan belajar maka motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena merupakan keadaan yang mendorong. Keadaan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang mahasiswa akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Adapun usaha yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi minat belajar dalam perguruan tinggi motivasi dan minat adalah dua hal yang harus dipelihara dan terus ditingkatkan. Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa antara lain: memberi angka atau penilaian memberi hasil dan mengembalikan kertas kerja mahasiswa untuk

mereka ketahui hasil kerjanya, memberi pujian bagi para mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

2. Metode yang Digunakan Dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

Penggunaan metode dalam proses perkuliahan juga merupakan salah satu upaya untuk mendukung motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar. Dosen perlu memperhatikan setiap mahasiswa agar memahami karakter belajar mahasiswa mudah mengerti apa yang disampaikan. Dosen juga perlu menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum pelajaran serta membimbing mahasiswanya, memperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan serta menjawabnya dengan tepat, jelas dan benar. Salah satu yang dihadapi Dosen untuk menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Keberhasilan seorang pendidik sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi dalam dorongan. Berbagai macam metode yang diberikan dosen kepada mahasiswa diantaranya adalah: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan masih banyak lagi yang dipergunakan dosen dalam penyampaian materi.

3. Faktor-faktor Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

Ada kalanya motivasi belajar seorang mahasiswa bangkit setelah melihat keadaan di sekitarnya seperti ketidak beruntungan orang lain yang berkeinginan untuk melanjutkan sekolah terhalang oleh terbatasnya perekonomian, dan hal ini mampu memotivasi belajar mahasiswa tersebut untuk tidak menyia-nyiakan kesempatannya dapat duduk di bangku universitas. Sebaliknya motivasi belajar seorang mahasiswa dapat semakin menurun di karenakan usaha belajar yang selama ini di usahakan dan di upayakan secara maksimal. Untuk mencapai motivasi belajar mahasiswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak sedang faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dalam masyarakat tempat seorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama. Lingkungan kampus merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada pada metodologi penelitian. Langkah-langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objek dan sistematis. Tapi dapat

memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian. Dalam melaksanakan wawancara adanya keterbatasan waktu karena dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, memiliki banyak kegiatan selain mengajar dan sulit menjumpai dosen pendidikan agama islam karena peneliti pada awalnya tidak mengetahui hari mengajar dosen pendidikan agama islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan semua pihak skripsi, salah satunya adalah pihak kampus yang diteliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada beberapa bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan para dosen melakukan berbagai upaya diantaranya: pujian, memberikan angka atau penilaian kepada para mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Memberikan hasil ujian mahasiswa untuk mereka ketahui hasil kerjanya pada akhir semester dan memberikan sanksi bagi para mahasiswa yang melanggar aturan kampus seperti mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen.
2. Metode yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan, adalah metode ceramah. Metode tanya jawab. Metode diskusi.
3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat motivasi serta minat belajar mahasiswa diantaranya adalah

lingkungan keluarga mahasiswa, seperti bagaimana cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga, tetangga dan teman-teman sepergaulan. Kondisi Kampus banyak juga dipengaruhi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

B. Saran

Saran-saran berikut ini, penulis tujukan kepada Kepada ketua Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Kepada dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Kepada para mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

1. Disarankan Kepada ketua Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, agar.
 - a. Terusmemberikan dorongan kepada dosen Pendidikan Agama Islam agar tetap berupaya yang terbaik memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam perkuliahan
 - b. Meningkatkan keprofesionalan dosen dalam menerapkan kinerjanya, dan memotivasi mahasiswa agar sistem belajar mahasiswa dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Disarankan Kepada Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan,
 - a. Agarmempertahankan dan meningkatkan kreativitasnya serta menjadi contoh yang baik bagi para mahasiswa dan meningkatkan motivasi dan minat belajar.

- b. Dalam proses belajar mengajar diharapkan seorang dosen mencari titik kelemahan mahasiswa dalam memberikan materi yang diajarkan sehingga dosen mengetahui kesulitan mahasiswa dan mencari cara memotivasinya agar minat belajar mahasiswa meningkat dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran tersebut.
3. Disarankan Kepada para Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
 - a. Agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga motivasi mahasiswa semakin meningkat dan perlu ditingkatkan minat belajar mahasiswa sehingga tercapai motivasi yang tinggi.
 - b. Sebagai seorang mahasiswa di bidang akademik, tumbuhkanlah motivasi itu dari dalam bukan karena faktor-faktor luar. Karena dari dalam itulah kita sadar betapa pentingnya keseriusan dan ketekunan belajar di perguruan tinggi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi, Iswandi Ruminto, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Dasar-dasar Pemikiran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Alwi, Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- ArikuntoSuharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Brata, SumadiSurya, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta 1997.
- Fauzi Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia Jaya, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Chalijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.
- Himpunan Undang-undang Indonesia Guru dan Dosen SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional SNP (Standar Nasional Pendidikan), Surabaya: Wacana Intelektual, 2009.
- Hutabarat, E.P, *Cara Belajar*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1995.
- Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Mudjiono&Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Nasir, Moh. *Metode Penelitia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nasution, M. Farid dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, Medan: Pustaka Widayasarana, tt.

- Nasution Irwan & Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Pidarta, Mada, *Cara Mengajar di Universitas Negara Maju*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Rohani dan Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Padang: Ciputan Press, 2005.
- Saleh, Abdul Rahman & Muhibib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar dan Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana 2010.
- Seomanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudarsono, Vebrianto dan Sudarsono, dkk, *Kamus Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Siregar Evelina dan Hartini Nara, *Teori dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfa beta, 2011

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Usman, M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputan Pers, 2002.
- Usman, Muhammad Uzur, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Uwes, Sanusi, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Yusuf, Tayer Dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Zuruah, Nurul, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : AFNI SARI
NIM/NIK : 093100162
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Tempat/ Tgl Lahir : Pagarantonga Panyabungan 09 Desember 1990
Alamat : Natal, Kecamatan Natal
Kabupaten Mandailing Natal

Orang tua

Nama Ayah : Alm. Muhammad Addanan
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Nama Ibu : Warni Hasibuan
Pekerjaan : Tani
Alamat : Natal, Kecamatan Natal
Kabupaten Mandailing Natal

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 359 PATILUBAN. NATAL (tamat 2002)
SMP/MTs : MTs NU Natal (tamat 2005)
SMA/SMK/MA : MAN NATAL (tamat 2009)
PT : STAIN Padangsidempuan (masuk 2009)

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Lembar Observasi :

Hari/Tanggal :

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: “Upaya dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa (Pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan)”. maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Usaha yang dilakukan Dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
2. Metode yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?

	Objek yang diobservasi	Hal yang diobservasi	Ket
1.	Usaha yang dilakukan Dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas	a. Memberi Angka b. Memberi Tugas c. Ulangan d. Mengetahui Hasil e. Hukuman f. Penggunaan Metode Pembelajaran	

	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan	g. Penggunaan Media	
2.	Metode apa saja yang digunakan Dosen Memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Ceramah yaitu metode yang dilakukan dosen dalam menyampaikan bahan pelajaran di kelas secara lisan b. Metode Tanya jawab yaitu metode yang dilakukan tanya jawab secara langsung c. Metode Diskusi yaitu metode untuk memecahkan suatu permasalahan. 	
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) yaitu diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> 1) Aspek fisiologis 2) Aspek psikologis b. Faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar) <ul style="list-style-type: none"> 1) Keluarga 2) Lingkungan Sekolah 	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Usaha yang dilakukan Dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

1. Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

- a. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
- b. Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran memberikan nilai bagi mahasiswa yang aktif dalam belajar?
- c. Dalam memotivasi mahasiswa untuk semangat dalam belajar, apakah Bapak/Ibu sering mengadakan ulangan?
- d. Dalam memotivasi mahasiswa untuk semangat dalam belajar, apakah Bapak/Ibu sering memberikan tugas?
- e. Selain penggunaan metode pembelajaran, media juga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, apakah Bapak/Ibu juga menggunakan media dalam memberi motivasi kepada mahasiswa?
- f. Media apa saja yang Bapak/Ibu pergunakan?

2. Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

- a. Apakah ada motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
- b. Dalam proses pembelajaran apakah bagi mahasiswa yang aktif sering diberinilai oleh Bapak/Ibu dosen?
- c. Apakah sering di adakan ulangan?
- d. Apakah anda sering diberi tugas oleh dosen?
- e. Dalam proses pembelajaran, apakah dosen menggunakan metode pembelajaran?

- f. Media sebagai salah satu alat penunjang perkuliahan, apakah juga digunakan ?
- g. Media apa saja yang sering digunakan?

B. Metode apa saja yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

1. Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan

- a. Dalam berbagai upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa Jurusan PAI, bagaimana pandangan Bapak/Ibu minat belajar mahasiswa Jurusan PAI?
- b. Apakah dalam proses pembelajaran mahasiswa semakin aktif dalam menggunakan metode ceramah?
- c. Apakah mahasiswa semakin bersemangat dengan berbagai metode tanya jawab yang diberikan oleh Bapak/Ibu?
- d. Apakah nilai mahasiswa ada peningkatan dengan upaya yang Bapak/Ibu lakukan menggunakan metode diskusi?
- e. Apakah mahasiswa semakin bersemangat mengikuti pelajaran ketika dosen memberikan pelajaran dengan menggunakan metode?

2. Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

- a. Bagaimana menurut anda tentang minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan?
- b. Dengan usaha Bapak/Ibu dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan, dalam member motivasi, apakah minat belajar anda meningkat dengan menggunakan metode tanya jawab?
- c. Dalam perkuliahan apakah metode diskusi digunakan dalam proses pembelajaran?

- d. Dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, apakah menggunakan metode diskusi?
- e. Apakah dalam perkuliahan dosen menggunakan metode pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

1. Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

- a. Kondisi mahasiswa yang berbeda apakah dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam belajar di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
- b. Kemampuan mahasiswa juga tentunya berbeda, apakah menjadi salah satu faktor tinggi atau rendahnya minat mahasiswa dalam belajar?
- c. Mahasiswa yang belajar di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, tentunya berbeda latar belakangnya, terutama tentang keadaan lingkungan keluarganya, menurut Bapak/Ibu bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
- d. Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan kampus atau tempat tinggal mahasiswa terhadap minat belajar?

2. Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

- a. Menurut anda kondisi mahasiswa yang berbeda apakah dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam belajar di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
- b. Kemampuan anda sebagai mahasiswa tentu berbeda-beda, apakah menjadi salah satu faktor tinggi atau rendahnya minat mahasiswa dalam belajar?
- c. Apakah lingkungan keluarga dapat mempengaruhi belajar mahasiswa?

- d. Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan kampus atau tempat tinggal anda terhadap minat belajar?

Lampiran III

JAWABAN OBSERVASI PENELITIAN

Lembar Observasi :

Hari/Tanggal :

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: “Upaya dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar (Pada Jurusan Tarbiyah, PAI, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan)”. maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

- a. Usaha yang dilakukan Dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
- b. Metode digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?

No	Objek yang diobservasi	Hal yang di observasi	Ya	Tidak
1	Usaha yang dilakukan Dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mampu memotivasi mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan 2. Dosen mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan 3. Dosen mampu menggunakan media dalam proses pembelajaran mahasiswa pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN 		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mampu menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran pada 		

2	<p>Metode apa saja yang digunakan dosen memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar Pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan?</p>	<p>Jurusan PAI,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN</p> <p>2. Dosen mampu menggunakan metode tanya jawab kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran pada Jurusan PAI,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN</p> <p>3. Dosen mampu mengarahkan kepada mahasiswa agar menggunakan metode diskusi dalam memecahkan masalah pelajaran pada Jurusan PAI,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN</p>		
3	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan</p>	<p>1. Dosen mampu mengarahkan kepada mahasiswa agar memperhatikan lingkungan kampus, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, supaya motivasi dan minat belajarnya meningkat.pada Jurusan PAI,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN</p>		

Lampiran IV

JAWABAN HASIL WAWANCARA

A. Usaha yang dilakukan dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

1. Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

- a. Dikatakan motivasi mahasiswa 50% minat mahasiswa belajar yang tinggi dan 50% mahasiswa yang minat belajar yang rendah. (Abdul Sattar Daulay)

- b. Diberikan angka yang aktif dari bobot pertanyaan dinilai dengan bobot tanggapan sehingga mahasiswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Dicatat bagi mahasiswa yang aktif dan nilainya ditambah dan siapa-siapa saja yang bertanya. (Bapak Muslim Hasibuan). Diberikan angka kepada semua pendapat mahasiswa yang berbobot selalu diberikan apresiasi sampai dinilai 100 sehingga mahasiswa tersebut akan muncul motivasinya dalam proses pembelajaran. (Bapak Ali Asrun).
- c. Semua dapat tugas dan akan dipertanggung jawabkan didepan kelas sehingga mahasiswa tersebut dengan mudah dapat memahami tugas yang diberikan dosen. (Bapak Muslim Hasibuan)
- d. Ulangan dilaksanakan dari kesimpulan tatap muka dari pertemuan Minggu depan.(Bapak Muslim Hasibuan). Dalam bentuk ulangan ada tapi ditanya kembali sehingga mahasiswa tersebut tetap ingat pelajaran Minggu yang lalu.
- e. Para dosen menggunakan metode dalam proses pembelajaran sehingga akan mudah di pahami oleh mahasiswa.(Bapak Idrus Hasibuan).
- f. Apabila melaksanakan proses pembelajaran para dosen menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran. (Ibu Zulhimma)
- g. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Infokus, Tayangan-tayangan materi pembelajaran, poster dan papan tulis. (Bapak Idrus Hasibuan)

2. Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

- a. Ada, tanpa motivasi seseorang tidak akan mudah memahami proses pembelajaran dengan baik.(Siti aisah)
- b. Diberikan nilai kepada mahasiswa yang aktif di dalam ruangan baik yang bertanya dan menanggapi sehingga akan menambah nilai para mahasiswa. (Nina Handayani)
- c. Kadang-kadang, tugas yang diberikan dosen akan dikumpul dalam pertemuan Minggu depan dan akan dipahami apa yang dijelaskan seorang dosen. (Wafidannur)

- d. Ulangan dilaksanakan dari pertemuan akhir, apabila mata pelajaran tersebut telah sampai pada pertemuan Minggu depan. (Madina Sipahutar)
- e. Ketika proses perkuliahan berlangsung tidak jarang dosen menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Tanpa menggunakan metode proses pembelajaran tidak akan berkembang. (Nina Handayani)
- f. Dalam proses pembelajaran para dosen menggunakan media sehingga akan mudah dipahami. (Misbah Nasution)
- g. Adapun media yang digunakan para dosen seperti Infokus, Tayangan-tayangan materi pembelajaran, poster dan papan tulis, yang akan mudah dipahami oleh para mahasiswa. (Hotnida Sari)

B. Metode yang gunakan Dosen Memotivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

1. Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, IAIN Padangsidempuan

- a. Bagi yang tinggi minat belajarnya akan mendapatkan nilai-nilai yang bagus sehingga dia termotivasi dalam mengikuti pelajaran tersebut. Tapi banyak juga yang tidak serius buktinya setelah selesai dijelaskan, ditanya kembali ada yang bingung. (Bapak Muslim Hasibuan).
- b. Kalau diperhatikan seluruh mahasiswa mereka mendegarkan materi yang disampaikan, tapi kita tidak mengetahui apa dalam pikiran mereka, yang mereka pikirkan. (IbukZulhimma)
- c. penggunaan metode ceramah merupakan salah satu cara yang dilakukan agar mahasiswa dapat memahami materi dan informasi yang luas. (Bapak Idrus Hasibuan)
- d. Penggunaan metode tanya jawab adalah salah satu upaya yang dilakukan para dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam proses perkuliahan, sehingga minat belajar mahasiswa semakin meningkat. Dengan demikian minat belajar mahasiswa diharapkan semakin meningkat. (Bapak Abdul SattarDaulay)

- e. Tanpa menggunakan metode akan bingung menyampaikan sebuah materi dalam pembelajaran. (Bapak Sahadir)

2. Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

- a. Minat belajar mahasiswa tidak semuanya tinggi. ada yang tinggi minat belajarnya sehingga nilainya bagus dan ada yang rendah dikarenakan tidak memperhatikan pelajaran tersebut. (Ilham Syaputra)
- b. Para dosen sering menggunakan metode tanya jawab dalam proses perkuliahan, sehingga para mahasiswa semakin terfokus pada materi yang disampaikan oleh dosen. (Hotmida Siregar)
- c. Ketika proses perkuliahan berlangsung tidak jarang dosen menggunakan metode ceramah, agar para mahasiswa mudah memahami informasi atau materi yang diberikan dosen. (Nina Handayani)
- d. Penggunaan metode diskusi dalam proses perkuliahan adalah upaya yang paling sering dilakukan, karena dalam mendiskusikan suatu materi yang ditentukan oleh dosen memerlukan berbagai referensi dan informasi yang luas, agar diskusi semakin aktif sehingga materi yang disampaikan para pemakalah dapat dipahami oleh rekan-rekan mahasiswa yang lainnya. (Wafidannur)
- e. Dalam perkuliahan para dosen menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran. (Ratna Hayati)

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

1. Dosen Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

- a. Kondisi mahasiswa sangatlah berpengaruh bagi motivasi dan minat belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan kondisi mahasiswa yang berbeda, baik dari segi kesehatan jasmani maupun rohani dan kondisi ekonomi mahasiswa itu sendiri. (Bapak Muslim Hasibuan)

- b. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah lingkungan kampus, mahasiswa yang aktif ke perpustakaan untuk mencari bahan pelajaran minggu depan maka akan mudah baginya memahami pelajaran dalam proses pembelajaran. (Bapak Idrus Hasibuan)
- c. Salah satu faktor yang banyak mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah kondisi lingkungan mahasiswa bertempat tinggal dengan keluarga atau kos. Kondisi lingkungan yang tidak mendukung terhadap pendidikan mahasiswa akan dapat berubah tujuan dan motivasi mahasiswa tersebut untuk melanjutkan perkuliahan. (Bapak Ali Asrun)

3. Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

- a. Kondisi yang berbeda-beda akan banyak mempengaruhi minat belajar seorang mahasiswa. (Siti Aisah)
- b. Iya, apabila seorang mahasiswa memiliki kemampuan yang rendah ia akan malas dalam mengikuti pembelajaran, tapi sebaliknya apabila seorang mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi ia akan memiliki nilai yang tinggi dan memuaskan. (Wafidannur)
- c. Lingkungan keluarga juga besar pengaruhnya terhadap minat belajar mahasiswa. Apabila lingkungan keluarganya mendukung minat belajarnya akan baik tapi apabila, keluarganya tidak pernah memperhatikan maka tidak akan berkembang. (Nina Handayani)
- d. Apabila lingkungan kampus dan lingkungan keluarga mendukung akan meningkat motivasi belajar dengan baik. (Misbah Nasution)

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





2. Wawancara dengan Bapak Idrus Hasibuan



3. Wawancara dengan Bapak Muslim Hasibuan

